

**PENGARUH NILAI IMPOR, NILAI EKSPOR, DAN JUMLAH  
UANG BEREDAR TERHADAP CADANGAN DEvisa  
INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Ika Rahma Musyarrofah**

**NIM. 401190263**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

Musyarrofah, Ika Rahma. Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022. Skripsi. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Shinta Maharani, M.AK.

**Kata Kunci:** Impor, Ekspor, Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa

Cadangan devisa menjadi bagian terpenting dalam perekonomian, terutama pada sistem ekonomi terbuka seperti adanya kegiatan ekspor dan impor. Nilai cadangan devisa dapat diperoleh dari bea cukai yang dibayarkan ketika adanya perdagangan internasional. Menurut teori Keynes, faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa diantaranya ialah impor dan ekspor. Pada penelitian yang dilakukan Elisa Stefani mengatakan ketika banyak uang beredar dimasyarakat, maka permintaan masyarakat terhadap barang tertentu akan mengalami peningkatan. Permintaan ini lah yang kemudian menjadi pengeluaran pemerintah, yang kemudian cadangan devisa akan dibelanjakan dan masuk menjadi pengeluaran nasional. Oleh karenanya peningkatan cadangan devisa harus dimaksimalkan. Namun pada kenyataannya pada periode tertentu nilai cadangan devisa mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingginya nilai impor dan penurunan nilai ekspor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial ataupun secara simultan pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi bank Indonesia dan BPS. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai impor, nilai ekspor dan jumlah uang beredar. Dan variabel dependen pada penelitian ini adalah cadangan devisa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, serta uji hipotesis berupa uji regresi linier berganda dengan menggunakan analisis Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Nilai Impor berpengaruh secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 2). Nilai Ekspor tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 3) Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesiatahun 2015-2022 4) secara simultan nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di baah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Ika Rahma Musyarrofa	401190263	Ekonomi Syariah	Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor, Dan Jumlah Uang beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 27 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP.197801122006041002

Menyetujui,  
Pembimbing

Dr. Shinta Maharani, M.AK  
NIP. 197905252003122002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo



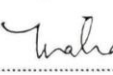
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022  
Nama : Ika Rahma Musyarrofah  
NIM : 401190263  
Jurusan : *Ekonomi Syariah*

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjanadalam bidang Ekonomi.

**Dewan Penguji**

Ketua Sidang :   
Muhtadim Amri, M.S.Ak  
NIP. 198907102018011001 (.....)  
Penguji I :   
Yunaita Rahmawati, M.Si., Ak  
NIP. 198406042019032012 (.....)  
Penguji II :   
Dr. Shinta Maharani, M.AK  
NIP. 197905252003122002 (.....)

Ponorogo, 04 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAN Ponorogo


Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag  
NIP. 19720714200031005

**IAIN**  
**PONOROGO**

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Rahma Musyarrofah  
NIM : 401190263  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah  
Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia  
Tahun 2015-2022

Menyatakan bahwa naskah Skripsi/Tesis telah diperbaiki dan disahkan oleh dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](https://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dan keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 20 Mei 2023



Ika Rahma Musyarrofah



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ika Rahma Musyarrofah

NIM : 401190263

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH NILAI IMPOR, NILAI EKSPOR, DAN JUMLAH UANG  
BEREDAR TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA  
TAHUN 2015-2022”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian  
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 27 Maret 2023

Pembuat Pernyataan

  
Ika Rahma Musyarrofah

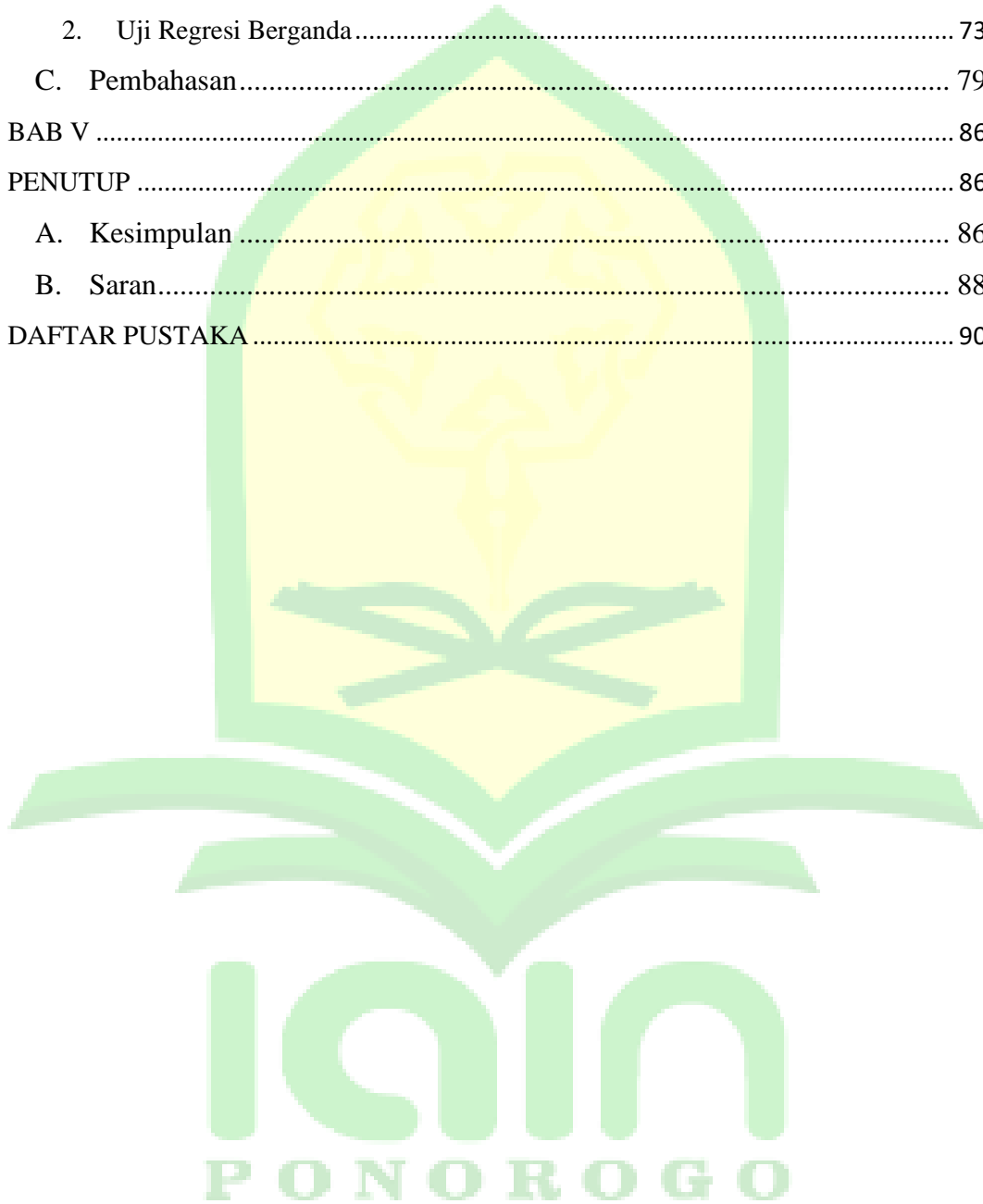
401190263

PONOROGO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II.....	16
PEMBAHASAN.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Studi Peneliti Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis.....	50
BAB III .....	55
METODE PENELITIAN.....	55
A. Rancangan Penelitian.....	55
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	56
C. Populasi dan Sampel .....	58
D. Jenis dan sumber Data.....	60
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
BAB IV .....	67

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Penelitian.....	67
B. Hasil Pengujian Hipotesis .....	67
1. Uji Asumsi Klasik.....	67
2. Uji Regresi Berganda.....	73
C. Pembahasan.....	79
BAB V .....	86
PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara berada dalam kondisi ekonomi yang baik ketika terdapat sejumlah indikator ekonomi makro yang positif, antara lain inflasi yang menurun, penurunan jumlah uang beredar, kuatnya nilai tukar terhadap mata uang asing, dan penurunan suku bunga acuan. Kebalikan dari keempat indikator tersebut akan menunjukkan kondisi bahwa perekonomian sedang dalam kondisi buruk<sup>1</sup>. Cadangan devisa negara merupakan indikator moneter yang sangat penting yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian kuat atau lemahnya suatu negara. Selain itu jumlah cadangan devisa yang cukup dapat menjamin tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro<sup>2</sup>.

Cadangan devisa suatu negara merupakan asset eksternal. Pada cadangan devisa suatu negara biasanya akan dikatakan aman apabila dapat tercukupinya kebutuhan impor yang setidaknya 3 bulan. Cadangan devisa menggambarkan bagaimana kondisi perekonomian suatu bangsa dalam rangka pembangunan pada sektor ekonomi. Cadangan devisa merupakan

---

<sup>1</sup> Moh Faizin, "Penerapan Vector Error Correction Model Pada Variabel Makro Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 25, no. 2 (July 30, 2020): 288

<sup>2</sup> Pundy Sayoga and Syamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 1 (June 30, 2017): 25

bagian terpenting dalam perekonomian, terutama bagi negara yang menganut sistem ekonomi terbuka seperti terjadinya ekspor dan impor<sup>3</sup>.

Selain dari ekspor dan impor cadangan devisa negara juga bisa dipengaruhi oleh jumlah uang yang beredar di suatu negara. Misalnya saja Indonesia, di Indonesia sendiri juga menggunakan sistem ekonomi terbuka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang dirasa tidak didapatkan secara langsung dari Indonesia. Cadangan devisa dapat diperoleh dari bea cukai yang diberikan ketika adanya perdagangan internasional. Dan apakah nilai cadangan devisa ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Indonesia dalam jangka waktu kedepannya. Besar kecilnya cadangan devisa negara dapat dilihat dari akumulasi sebanyak apa kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan oleh negara. Sedangkan untuk melihat kecukupan cadangan devisa dapat dilihat dari sisi besarnya kegiatan impor yang dilakukan negara pada periode tertentu<sup>4</sup>.

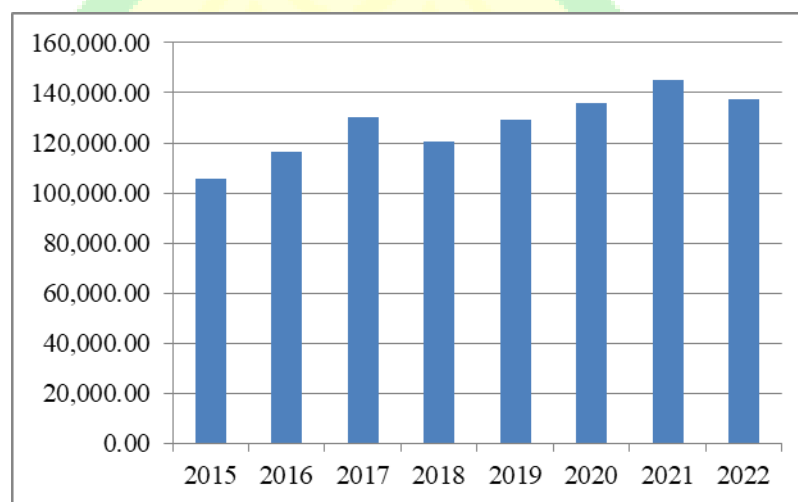
Masalah yang timbul pada cadangan devisa negara adalah nilai cadangan devisa yang berkurang karena tingginya nilai impor. Meskipun pada data yang disampaikan oleh BI yang menunjukkan setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun pada periode tertentu cadangan devisa menunjukkan penurunan nilainya yaitu pada tahun 2018 dan 2022. Untuk itu peningkatan cadangan devisa negara masih perlu dilakukan dan ditingkatkan agar kesejahteraan ekonomi negara dalam kondisi terus stabil.

---

<sup>3</sup> Laeli Lafi Khusnatun and Dinar Melani Hutajulu, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia," *Ekono Insentif* 15, no. 2 (October 31, 2021): 81,

<sup>4</sup> Diah Ayu Caroline, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Periode Tahun 1989-2019," *Ecodunamika* 4, no. 1 (August 12, 2021): 2,

Sebagai contoh dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustafa dan Devi Andriyani adalah penurunan cadangan devisa pada 2015 dari 2014 yang mana periode ini terdapat fenomena meningkatnya jumlah ekspor pada komoditas kakao dan karet, namun terjadi penurunan pada cadangan devisa negara. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan apabila ekspor meningkat cadangan devisa meningkat dan sebaliknya<sup>5</sup>.



Gambar 1.1 Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022

Gambar 1.1 menunjukkan grafik cadangan devisa negara Indonesia dari tahun 2015-2022 cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Namun terjadi penurunan pada tahun jumlah cadangan devisa pada tahun 2018, dan 2022. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian negara. Peningkatan jumlah cadangan devisa mengalami puncaknya pada periode 2021 yang peningkatannya signifikan.

<sup>5</sup> Mustafa Mustafa and Devi Andriyani, "Pengaruh Ekspor Impor Kakao Dan Karet Terhadap cadangan Devisa Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal 3, no. 2 (December 3, 2020): 35.

Cadangan devisa negara, dapat dilihat dari sisi kegiatan impor yang dilakukan oleh negara pada waktu tertentu. Terdapat 2 komoditas impor yang dilakukan Indonesia yaitu dari sektor migas dan juga non-migas<sup>6</sup>. Misalnya saja di Indonesia, ketika dihadapkan dengan permasalahan impor maka akan ditentukan juga dari kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan barang-barang untuk bersaing dengan barang dari luar negeri<sup>7</sup>.

Selain itu jika Indonesia sering melakukan kegiatan impor ini akan berdampak pada diperlukannya jumlah devisa yang lebih besar untuk membayarkan transaksi tersebut. Dan jika dalam jangka kedepan cadangan devisa terus digunakan untuk impor maka nilainya bisa berkurang. Di beberapa tahun belakangan ini kegiatan impor Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan banyaknya barang modal dan barang baku yang masuk di Indonesia untuk kegiatan pembangunan serta sebagai barang kebutuhan sehari-hari. BPS juga mencatat bahwa produk impor yang paling tinggi masuk di Indonesia adalah kebutuhan pangan<sup>8</sup>.

Komoditas impor Indonesia dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu komoditas impor migas dan juga non-migas. Komoditas migas ini dapat berupa barang tambang seperti minyak bumi berupa bahan bakar.

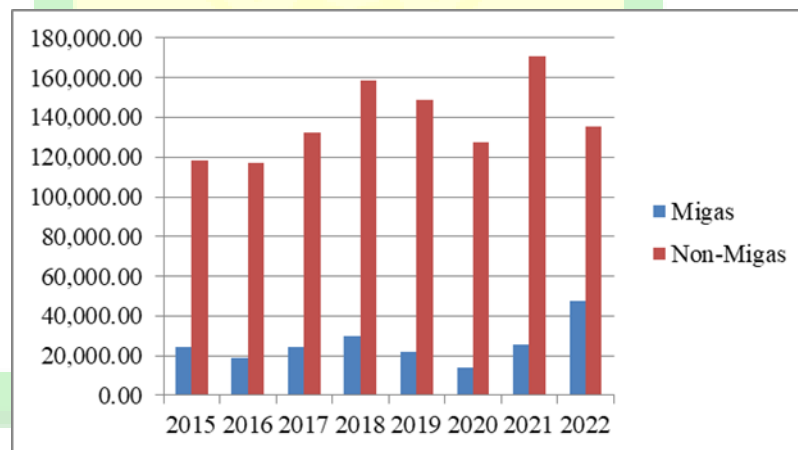
---

<sup>6</sup> Achmad Ulil Albab and Jaka Nugraha, "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas Dan Non-Migas Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Independent: Journal of Economics* 2, no. 1 (April 30, 2022): 117.

<sup>7</sup> Mustafa and Andriyani, "Pengaruh Ekspor Impor Kakao Dan Karet Terhadap cadangan Devisa Di Indonesia," 34.

<sup>8</sup> Gentur Jalunggono, Yulia Tri Cahyani, and Whinarko Juliprijanto, "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22, no. 2 (June 30, 2020): 173.

Kemudian komoditas non-migas dapat berupa barang konsumsi primer seperti bahan makanan, pakaian, dsb. Dengan tingginya nilai impor yang dilakukan Indonesia akan berdampak pada berkurangnya nilai cadangan devisa negara. Karena dalam kegiatan impor negara membayarnya dengan cadangan devisa yang dimiliki. Cadangan devisa suatu negara dapat dikatakan aman apabila dapat mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu sekurang-kurangnya selama 3 bulan<sup>9</sup>. Tingginya impor pada 2018 dan 2021 yang dapat dilihat pada gambar 1.2 berdampak pada penurunan nilai cadangan devisa negara ditahun yang sama.



Gambar 1.2 Impor Migas dan Non-Migas Indonesia Tahun 2015-2022

Gambar 1.2 menunjukkan tingkat impor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dari sektor migas dan non migas pada tahun 2015 - 2022. Pada 2015 – 2018 kegiatan impor cenderung meningkat pada sektor migas meningkat sebesar 5.500 juta dengan jumlah 29.800 juta dan sektor non-migas sebesar 26.200 juta dengan jumlah 158.800 juta ditahun 2018. Ditahun 2019 dan 2020 pada kedua sektor mengalami penurunan, pada

<sup>9</sup> Jalunggono, Cahyani, and Juliprijanto, 174.

sektor migas turun menjadi 14.200 juta dan pada sektor non-migas turun menjadi 127.300 juta. Pada tahun 2021 pada kedua sektor mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sektor migas sebesar 12.200 juta dan sektor non-migas sebesar 219.300 juta. Dan pada 2022 pada kedua sektor mengalami penurunan.

Nilai ekspor juga memiliki dampak pada cadangan devisa di suatu negara<sup>10</sup>. Ekspor merupakan kegiatan perdagangan antar dua negara yang dapat memberikan meningkatnya nilai permintaan dalam negeri yang berimbas pada dinamika pertumbuhan perdagangan yang nantinya dapat berkembang dan bersaing dengan pasar dunia. Misalnya di Indonesia sendiri ekspor migas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan cadangan devisa di Indonesia. Indonesia memang sebuah negara yang memiliki banyak sumber daya alam pada sektor minyak bumi dan gas. Dengan banyaknya ekspor migas akan meningkatkan cadangan devisa Indonesia<sup>11</sup>.

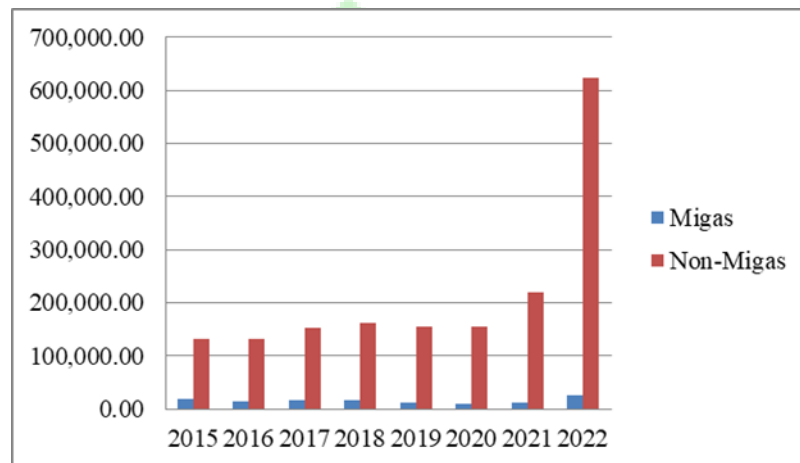
Masalah yang sering timbul di Indonesia adalah kegiatan ekspor yang barangnya berupa barang mentahan, sehingga meskipun nilai devisa yang diberikan tinggi tetapi jika barang yang diekspor berupa barang jadi maka cadangan devisa di Indonesia akan lebih tinggi juga. Sehingga saat ini Indonesia sedang berupaya untuk menjaga dan memanfaatkan sumber

---

<sup>10</sup> Muchammad Kuswanto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 1 (April 30, 2017): 153.

<sup>11</sup> Kuswanto, 153.

daya tersebut agar dapat diolah menjadi barang jadi dan bisa diekspor untuk mendapatkan nilai cadangan devisa yang lebih tinggi lagi<sup>12</sup>.



Gambar 1.3 Ekspor Migas dan Non-Migas Tahun 2015-2022

Gambar 1.3 menunjukkan jumlah ekspor yang dilakukan Indonesia terhadap dua komoditi. Kegiatan ekspor ini dari 2015 hingga 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan mengalami puncaknya pada tahun 2018. Pada tahun 2018 ini sektor migas mencapai 17.100 juta dan non-migas sebesar 162.800 juta. Kemudian pada 2022 mengalami peningkatan lagi pada kedua sektor dan pada tahun ini menjadi puncak peningkatan pada kurun waktu 2015-2022.

Peredaran jumlah uang juga dapat mempengaruhi cadangan devisa negara. Uang memiliki peran sentral pada perekonomian modern, yakni banyaknya uang beredar di masyarakat akan berakibat pada peningkatan

<sup>12</sup> Graselita Aritonang, Amril Amril, and Zulgani Zulgani, "Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri, Neraca Transaksi Berjalan Dan Neraca Transaksi Modal Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter 8, no. 1 (April 1, 2020): 44.

permintaan oleh masyarakat<sup>13</sup>. Hal ini akan berdampak pada peristiwa inflasi sekaligus berdampak pada perekonomian di suatu negara<sup>14</sup>. Dengan artian bahwa jumlah uang yang beredar di masyarakat stabil, maka perekonomian di negara akan stabil juga. Perekonomian tumbuh dan berkembang menyebabkan jumlah uang beredar bertambah. Perkembangan jumlah uang beredar berhubungan langsung dengan perkembangan kegiatan ekonomi khususnya di Indonesia. Meningkatnya uang dalam perekonomian dapat memperburuk masalah kenaikan harga barang dan jasa, mempercepat inflasi. Ketika pertumbuhan uang beredar sangat rendah, resesi ekonomi akan terjadi<sup>15</sup>. Penstabilan peredaran uang ini bertujuan agar terhindar dari gelombang tinggi inflasi<sup>16</sup>. Perekonomian tumbuh dan berkembang menyebabkan jumlah uang beredar bertambah. Sebagai masalah saat ini di Indonesia sedang dihadapkan dengan permasalahan inflasi, yang mana ini merupakan dampak dari adanya peredaran uang di masyarakat yang meningkat. Sehingga menyebabkan berbagai permasalahan yang sangat dirasakan oleh masyarakat seperti

---

<sup>13</sup> Desy Tri Anggarini, "Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014," *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (December 20, 2016): 163.

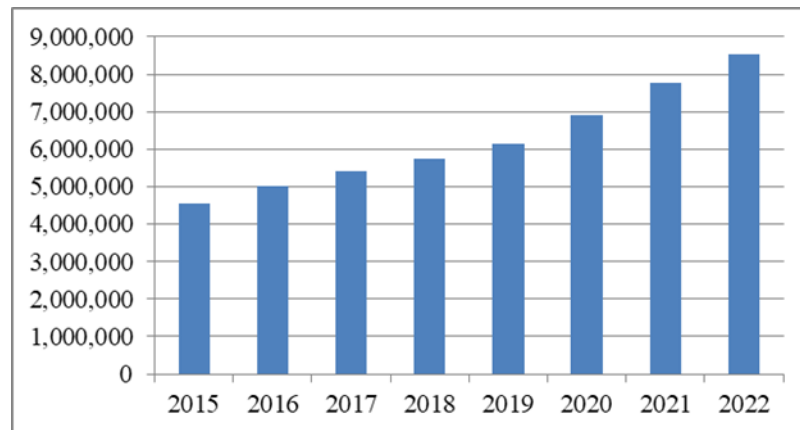
<sup>14</sup> Miftakhul Huda, "Peran Bank Sentral Dalam Kebijakan Moneter Islam," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 1 (March 27, 2022): 42.

<sup>15</sup> Ni Putu Nanik Hendayati, Maulida Nurhidayati, and Dwi Setya Nugrahini, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Uang Beredar Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM) | E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali," September 16, 2017, 186, <http://www.knsi.stikom-bali.ac.id/index.php/e proceedings/article/view/35>.

<sup>16</sup> Huda, "Peran Bank Sentral Dalam Kebijakan Moneter Islam," 42.



naiknya semua harga bahan pokok masyarakat dan menaikkan harga BBM<sup>17</sup>.



Gambar 1.4 Jumlah Uang Beredar Indonesia Tahun 2015-2022

Dilihat dari gambar 1.4 dapat diketahui bahwa setiap tahun jumlah uang yang beredar di masyarakat mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah uang beredar di masyarakat mencapai Rp 4.500 Milyar. Kemudian ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 500 Milyar dari 2015 menjadi Rp 5.000 Milyar. Pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan menjadi Rp 5.400 Milyar. Kemudian ditahun 2018 mengalami peningkatan juga sehingga menjadi Rp 5.700 Milyar. Ditahun 2019 peningkatan Jumlah uang beredar berjumlah Rp 6.100 Milyar. Kemudian ditahun 2020 peningkatan jumlah uang beredar berjumlah Rp 6.900 Milyar. Dan ditahun 2021 dan 2022 asih berada pada posisi meningkat.

<sup>17</sup> Rytia Yuki Fajarwati and Nyoman Djinar Setiawina, "Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia," E-Jurnal EP Unud 7, no. 6 (2018): 1175.

Cadangan devisa merupakan bagian terpenting dalam mendukung perekonomian, terutama dalam pelaksanaan perekonomian internasional. Menurut Hady dalam penelitian Sonia dan Setiawina cadangan devisa adalah sejumlah dana asing dan bank pemerintah yang pengelolaannya harus ditujukan untuk kegiatan pemenuhan kebutuhan transaksi internasional. Cadangan devisa juga merupakan salah satu nilai pengukuran dalam evaluasi perdagangan internasional dari suatu negara, dan selain itu, juga menjadi acuan indikator fundamental ekonomi negara tersebut dalam melakukan perdagangan internasional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Binti Khoirul Mahmudah dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari ekspor dan impor terhadap cadangan devisa. Namun dapat diketahui juga bahwasanya teori yang menyatakan apabila terjadi tingginya nilai impor maka akan berpengaruh terhadap penurunan cadangan devisa dan juga ketika nilai ekspor meningkat maka nilai cadangan devisa akan meningkat<sup>18</sup>. Kondisi ini berbanding terbalik dengan fakta yang ditemukan dilapangan. Pada kenyataannya tingginya nilai impor dapat mempengaruhi cadangan devisa secara positif. Pada kondisi yang ditemukan dilapangan juga menunjukkan adanya penurunan nilai cadangan devisa negara yang diikuti dengan peningkatan nilai ekspor. Serta adanya peningkatan pada nilai impor dan juga jumlah uang beredar di masyarakat.

---

<sup>18</sup> Binti Khoirul Mahmudah, "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (January 23, 2019): 64.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh impor, ekspor, jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Impor, Ekspor, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai impor berpengaruh terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022?
2. Apakah nilai ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022?
3. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022?
4. Apakah nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai impor terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022
2. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai ekspor terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022
3. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022
4. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar secara simultan terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian tentang cadangan devisa negara yang dipengaruhi oleh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dunia Akademik

Sebagai sumbangan penelitian bagi institut selaku lembaga pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah terutama mengenai nilai impor, nilai

ekspor, dan jumlah uang yang beredar terhadap cadangan devisa negara.

b. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis agar dapat membandingkan ilmu yang ada dalam perkuliahan atau teori dengan realita yang ada di lapangan.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah agar dapat menciptakan nilai cadangan devisa negara yang tinggi dengan cara mengurangi tingkat impor yang dilakukan pemerintah, meningkatkan jumlah ekspor, serta menjaga kestabilan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

**E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan tentang pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

**BAB II****LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian teori mengenai cadangan devisa, impor, ekspor, dan jumlah uang beredar. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan referensi, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai dasar untuk menjawab permasalahan.

**BAB III****METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, , serta teknik pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 yang dijadikan sebagai objek penelitian.

**BAB IV****HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan mengenai hasil analisis data yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan menguji pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun

2015-2022.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terkait pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 dan saran yang ditujukan kepada penulis selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Cadangan Devisa

###### a. Pengertian Cadangan Devisa

Cadangan devisa atau yang sering disebut dengan *Official Reserve Assets* adalah seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu, yang dapat digunakan untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka menstabilkan moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing. Yang mana dapat disimpulkan bahwasanya cadangan devisa dapat digunakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan membiayai defisit pada neraca pembayaran<sup>1</sup>.

*Foreign exchange reserves* atau cadangan devisa merupakan simpanan dalam bentuk mata uang asing berupa obligasi dan deposito yang dimiliki bank sentral dan moneter yang berwenang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa merupakan alat transaksi yang digunakan dalam perdagangan internasional berupa valuta asing yang bernilai dollar yang telah disimpan oleh bank sentral dan otoritas moneter untuk

---

<sup>1</sup> Eka Yuliana Rahmawati, "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019," *Ecodunamika* 3, no. 2 (October 16, 2020): 2.



menjaga kestabilan moneter, membayar utang luar negeri, dan juga dapat dijadikan sebagai tabungan yang dimiliki oleh negara<sup>2</sup>.

Menurut Pridayanti dalam penelitian yang dilakukan oleh Afifah S.Senen dkk menyatakan bahwa besar kecilnya akumulasi cadangan devisa negara akan ditentukan dari kegiatan perdagangan internasional (ekspor dan impor) dengan arus modal negara itu sendiri. Kecukupan terhadap nilai adangan devisa negara akan ditentukan dari besarnya kebutuhan impor serta sistem nilai tukar yang digunakan<sup>3</sup>.

Salah satu indikator yang moneter yang sangat penting bagi suatu negara adalah cadangan devisa negara, karena cadangan devisa dapat memberikan pandangan terhadap negara yang berkaitan dengan kuat dan lemahnya fundamental perekonomian pada suatu negara tersebut. Jumlah cadangan devisa yang cukup dapat menjadi salah satu jaminan dalam tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara<sup>4</sup>. Posisi cadangan devisa suatu negara memiliki nilai yang besar dan kecil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pada suatu negara tergantung pada pengaruh dari masing-masing unsur dalam neraca

---

<sup>2</sup> Hijri Juliansyah, Putri Moulida, and Apridar Apridar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas)," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3, no. 2 (November 29, 2020): 32–46.

<sup>3</sup> Afifah S. Senen, Robby Joan Kumaat, and Dennij Mandej, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Dan Cadangan Devisa Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2008:Q1 – 2018:Q4," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 01 (January 9, 2020): 17.

<sup>4</sup> Teguh Andiarso, "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Investasi Asing, Nilai Tukar Rupiah Dan Cadangan Devisa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1999 -2018," *Repository UMS*, 2019, 5.

pembayaran bagi negara tersebut. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mendapatkan devisa dari luar negeri adalah dengan mengekspor dari hasil sumber daya alam serta melakukan pinjaman ke luar negeri. Dengan demikian cadangan devisa yang terkumpul bisa digunakan untuk menambah dana pembangunan negara. Cadangan devisa yang terus menerus mengalami penurunan dapat membahayakan perekonomian suatu negara kelangkaan cadangan devisa negara akan berdampak pada tidak mungkin melakukan impor barang-barang modal dalam upaya pembangunan negara<sup>5</sup>.

b. Jenis-jenis Devisa

Jenis devisa dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Devisa Umum: Devisa negara yang diperoleh dari penerimaan transfer dari luar negeri serta hasil ekspor barang dan jasa yang dapat digunakan secara bebas bagi negara tersebut.

2) Devisa Kredit: Devisa negara yang diperoleh dari pinjaman atau bantuan dari negara asing, yang pemakaiannya terbatas sesuai syarat yang ditentukan negara yang mendonorkan pinjaman atau bantuan tersebut<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Sayoga and Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," 26.

<sup>6</sup> Sidik Irawan and S. E. Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 13.

c. Sumber-sumber devisa

Devisa negara dapat diperoleh dari beberapa sumber diantaranya:

- 1) Pendapatan dari ekspor barang dan jasa.
- 2) Pinjaman dari luar negeri baik pemerintah suatu negara, badan-badan keuangan international, atau swasta.
- 3) Piutang yang diperoleh dari luar negeri.
- 4) Keuntungan dari penanaman modal atau investasi di luar negeri<sup>7</sup>

Selain itu menurut aliran Keynesian posisi cadangan devisa suatu negara juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, diantaranya yaitu:

- 1) Ekspor.

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri untuk memenuhi permintaan atas barang tertentu dari konsumen yang ada diluar negeri.

Ekspor dapat mempengaruhi cadangan devisa negara karena bea cukai yang diterima pemerintah ketika melakukan kegiatan ekspor memiliki jumlah yang besar.

---

<sup>7</sup> Anif Kholishotun Rosyida, "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Devisa Negara Indonesia," January 5, 2021, 21.

## 2) Impor

Impor merupakan kegiatan mendatangkan barang atau jasa dari luar negeri untuk memenuhi permintaan atas barang tertentu dari konsumen yang ada di dalam negeri. Kegiatan impor terjadi karena negara tidak dapat memproduksi barang tertentu secara mandiri. Impor dapat mempengaruhi cadangan devisa negara karena terdapat bea cukai yang diterima pemerintah ketika terjadinya kegiatan impor.

## 3) Nilai tukar

Nilai tukar merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh suatu negara dalam melakukan perdagangan internasional. Nilai tukar yang telah disepakati oleh semua negara dalam menjalankan perdagangan internasional adalah menggunakan nilai dollar. Sehingga dalam kebutuhannya nilai cadangan devisa yang semula rupiah akan dinilai dengan dollar sebagai nilai transaksi internasional.

## 4) Suku bunga

Suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman. Suku bunga memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa. Karena semakin tinggi suku bunga di Indonesia maka akan berpengaruh terhadap cadangan devisa negara, dan juga sebaliknya.

## 5) Inflasi

Inflasi merupakan salah satu kondisi krisis dunia ekonomi. Inflasi memiliki ciri-ciri yaitu adanya peningkatan harga pada semua komoditas. Cadangan devisa yang dimiliki oleh negara dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah inflasi. Sehingga kestabilan dari cadangan devisa harus tetap terjaga<sup>8</sup>.

## 2. Impor

### a. Pengertian Impor

Impor merupakan suatu kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor merupakan proses membeli barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lainnya<sup>9</sup>. Impor dapat terjadi karena kurangnya produksi dalam negeri sehingga menyebabkan negara mengharuskan membeli barang atau jasa dari negara lain. Kegiatan impor dapat memberikan dampak negatif dan juga positif bagi suatu negara yang melakukan impor. Kegiatan impor dapat berdampak negatif apabila barang impor berupa barang mentah atau barang modal karena ini akan berdampak pada bertambahnya produksi dalam negeri<sup>10</sup>. Suatu negara akan

---

<sup>8</sup> Juliansyah, Moulida, and Apridar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas)," 32.

<sup>9</sup> Ismadiyah Purwaning Astuti and Fitri Juniwati Ayuningtyas, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19, no. 1 (April 30, 2018): 3.

<sup>10</sup> Andi Triyawan and Mutmainnah Mutmainnah, "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018," *Analisis* 11, no. 1 (March 1, 2021): 40.

melakukan kegiatan impor barang atau jasa apabila negara tersebut tidak memiliki komoditas tertentu atau bahkan tidak dapat memproduksi dengan industri yang ada di suatu negara<sup>11</sup>.

Kegiatan impor dilakukan oleh suatu negara beralasan karena negara tersebut tidak dapat memproduksi sendiri barang yang dibutuhkan. Tak terkecuali Indonesia, Indonesia juga melakukan kegiatan impor dengan tujuan memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi oleh Indonesia sendiri, yang mana berdampak pada terpenuhinya kebutuhan masyarakat Indonesia<sup>12</sup>.

Impor merupakan salah satu komponen dari konsumsi atau pengeluaran berupa barang atau jasa dari luar negeri. Impor memiliki hubungan yang positif dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan suatu negara maka akan semakin tinggi pula jumlah belanja yang harus dipenuhi dari luar negeri<sup>13</sup>. Secara umum dapat diketahui fungsi Impor yaitu:

$$M = M_0 + m.Y$$

Keterangan:

M = Impor

<sup>11</sup> Nadila Silvia Amanda and Nuri Aslami, "Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional," *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4, no. 1 (January 2, 2022): 15.

<sup>12</sup> Jalunggono, Cahyani, and Juliprijanto, "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018," 175.

<sup>13</sup> I. Putu Agung Baskara Dananjaya, A. A. Ketut Jayawarsa, and A. A. Sri Purnami, "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018," *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 2, no. 2 (October 31, 2019): 67.

$M_o$  = Nilai Impor yang tidak dipengaruhi oleh pendapatan Nasional

$m$  =  $MP_m$  (Marginal Propmsity to Impor). Yang artinya presentase peningkatan impor akibat meningkatnya pendapatan nasional.

$Y$  = Tingkat pendapatan Nasional<sup>14</sup>

#### b. Indikator Impor

Faktor yang menjadi penentu suatu negara melakukan impor adalah:

- 1) Pendapatan negara. Apabila suatu negara mengalami peningkatan terhadap pendapatan nasional maka permintaan agregat dalam negeri terhadap barang atau jasa juga akan mengalami peningkatan. Perbandingan antara kenaikan jumlah impor dan meningkatnya pendapatan nasional disebut hasrat impor marginal.
- 2) Harga relatif. Para konsumen akan cenderung membeli barang dan jasa dengan mempertimbangkan harga. Apabila harga yang ditawarkan bernilai murah maka mereka cenderung akan melakukan konsumsi pada barang tersebut dengan jumlah yang banyak<sup>15</sup>. Namun yang menjadi patokan adalah harga dalam negeri harus dinyatakan dalam

<sup>14</sup> Dananjaya, Jayawarsa, and Purnami, 67.

<sup>15</sup> Universitas Negeri Makasar, "Ekonomi Internasional: Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Dan Impor Dalam Perdagangan Intersional," Profesi UNM (blog), 2021, <https://profesi-unm.com/2021/04/15/ekonomi-internasional-faktor-yang-mempengaruhi-ekspor-dan-impor-dalam-perdagangan-internasional/>. (Diakses pada 27 Desember 2022 pukul 16.32)

mata uang yang sama bila dibandingkan dengan harga luar negeri dengan menggunakan nilai kurs devisa. Harga relatif ini dapat berubah jika terdapat perubahan pada kurs devisa dan inflasi suatu negara.

- 3) Kualitas yang setara dan selera pada produk. Selera dan kualitas memiliki peranan yang penting untuk mengikat para konsumen. Dengan kualitas barang yang tinggi dan selera konsumsi yang tinggi dapat berpengaruh terhadap impor barang dan jasa di negara tertentu<sup>16</sup>.

### 3. Ekspor

#### a. Pengertian Ekspor

Secara fisik ekspor dapat diartikan sebagai bentuk pengiriman dan penjualan barang-barang buatan negeri ke negara-negara lain. Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang dimiliki oleh negara kepada negara lain dengan ketentuan pemerintah mengharapka adanya pembayaran dalam bentuk valuta asing (devisa)<sup>17</sup>. Menurut Mankiw, ekspor dapat dijelaskan sebagai proses transportasi barang atau komoditas dari suatu

<sup>16</sup> Vivi Kumala Sari Subroto, "Faktor Pendorong Perdagangan Internasional |D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom," November 30, 2021, <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/FAKTOR-PENDORONG-PERDAGANGAN-INTERNASIONAL/36f2cb47ad5c319adba69976bf851d12261e6f9a>. (Diakses 27 Desember 2022)

<sup>17</sup> Ulfa Hanifah, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (September 16, 2022): 113.



negara ke negara lain secara legal, umumnya dilakukan pada proses perdagangan<sup>18</sup>.

Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menjelaskan bahwa ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan produk berupa barang atau jasa dari Negara Republik Indonesia. Departemen Perdagangan juga mendefinisikan ekspor sebagai kegiatan mengeluarkan barang dari daerah Pabean. Seseorang atau perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor disebut eksportir. Daerah Pabean adalah wilayah Indonesia yang berada di ZEE baik berupa daratan, perairan, ataupun udara<sup>19</sup>.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional berupa mengeluarkan produk berupa barang atau jasa yang diproduksi dalam negeri dan dijual atau dipasarkan ke luar negeri. Yang mana secara tidak langsung dari kegiatan ekspor ini dapat mempengaruhi pendapatan nasional suatu negara<sup>20</sup>.

b. Indikator Ekspor

Faktor yang mempengaruhi ekspor barang dan jasa suatu negara adalah:

---

<sup>18</sup> Hanifah, 114.

<sup>19</sup> AdriAn Sutedi MH SH, Hukum Ekspor Impor, 1st ed. (Jakarta: Ras, 2014).

<sup>20</sup> Cut Nova Rianda, "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," At-Tasyari': Jurnal Ilmiah Prpdi Muamalah, December 29, 2020, 166.

- 1) Faktor pendapatan negara lain. Dengan meningkatnya pendapatan dunia, maka volume ekspor Indonesia dapat meningkat.
  - 2) Harga relatif antarnegara. Volume ekspor dapat dipengaruhi oleh harga relatif antar negara. Semakin rendah harga relatif luar Indonesia terhadap negeri akan semakin tinggi volume ekspor Indonesia.
  - 3) Selera dan kebijaksanaan perdagangan akan mempengaruhi volume ekspor negara yang bersangkutan<sup>21</sup>.
4. Jumlah Uang yang Beredar

a. Pengertian Jumlah Uang yang Beredar

Menurut Rahardja dan Manurung, jumlah uang beredar ialah keseluruhan uang beredar yang dipegang oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Jumlah uang beredar dapat didefinisikan dalam artian sempit dan luas<sup>22</sup>. Secara sempit (*narrow money*) jumlah uang beredar itu terdiri dari uang kartal dan uang giral. Sedangkan dalam arti yang luas (*broad money*), jumlah uang yang beredar meliputi uang kartal, uang giral, dan uang kuasai (simpanan rupiah dan valuta asing yang sementara kehilangan fungsi sebagai alat tukar)<sup>23</sup>.

---

<sup>21</sup> Lauria Tika Carolina and Jaka Aminata, "Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Batu Bara," *Diponegoro Journal of Economics* 9, no. 1 (February 5, 2019): 11.

<sup>22</sup> Kadek Suta Sancaya and I Wayan Wenagama, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar AS Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia" 8, no. 4 (2019): 11.

<sup>23</sup> Sancaya and Wenagama, 11.

Persamaan yang dipakai dalam jumlah uang beredar baik secara sempit dan juga luas ialah:

$$M1 = C + DD$$

Dimana:

M1 : Jumlah uang beredar dalam arti sempit

C : Uang Kartal

DD : Uang Giral<sup>24</sup>

$$M2 = M1 + TD + SD$$

Dimana:

M2 : Jumlah uang beredar dalam arti luas

M1 : Uang Kartal + Uang Giral

TD : Deposito Berjangka

SD : Saldo Tabungan<sup>25</sup>

b. Indikator yang mempengaruhi Jumlah Uang yang Beredar

Peredaran uang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran uang. Jumlah uang beredar tergantung pada jumlah uang yang diminta masyarakat pada waktu tertentu. Dalam jangka pendek suku bunga memiliki pengaruh penting terhadap jumlah uang yang beredar. Dalam jangka panjang, tingkat harga keseluruhan menyesuaikan diri dengan tingkat harga penawaran dan permintaan. Jika harga diatas keseimbngan maka masyarakat

<sup>24</sup> Dicka Maudy Mauladhanita, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia" (sarjana, Universitas Siliwangi, 2020), 22.

<sup>25</sup> Mauladhanita, 23.

akan memilih untuk menyimpan uang lebih banyak. Sehingga tingkat harga harus turun untuk menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Dan sebaliknya jika harga berada dibawah titik keseimbangan maka orang yang memiliki uang lebih sedikit dari pada yang dimiliki oleh bank, dan tingkat harga harus dinaikkan untuk menyeimbangkan penawaran<sup>26</sup>.

## B. Studi Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Studi Peneliti Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firman syah dan Safrizal (2018)	SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor Terhadap Inflasi Dan Cadangan Devisa Di Indonesia	Persamaan: Terdapat pada variabel X jumlah uang beredar dan ekspor, serta pada variabel Y cadangan devisa	Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah suku bunga Indonesia tidak berpengaruh terhadap inflasi. Selanjutnya pada variabel jumlah uang beredar juga

<sup>26</sup> Farah Mukhlis and Fakhruddin Fakhruddin, "Studi Literatur Velositas," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 3, no. 1 (February 28, 2018): 32.

		<p>Indonesia</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Pada variabel X berupa suku bunga dan variabel Y berupa nilai inflasi</p>		<p>tidak berpengaruh terhadap inflasi. Selanjutnya nilai ekspor juga tidak berpengaruh terhadap inflasi. Yang terakhir dalam penelitian ini menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh pada cadangan devisa Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa ahli dan peneliti yang menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa adalah</p>
--	--	---	--	---

					ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi <sup>27</sup> .
2.	Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, dan Dian Novita Sari (2018)	Pengaruh Ekspor, Impor, dan Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012-Juni 2017	Persamaan: Pada semua variabel yaitu Ekspor (X2), Impor (X1), Jumlah Uang Beredar (X3) dan Cadangan Devisa (Y) Perbedaan:	Analisis partial adjustment model (PAM)	Hasil dalam penelitian yang dilakukannya ialah Variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka panjang dan pendek, Variabel impor dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa baik pada jangka pendek

<sup>27</sup> Firmansyah dan Syafrizal, Firmansyah and Safrizal, "SBI, Jumlah Uang Beredar, Dan Ekspor Terhadap Inflasi Dan Cadangan Devisa Di Indonesia | Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis" 9, no. 2 (July 2018): 195–96.

					ataupun jangka panjang <sup>28</sup> .
3.	Dewi Shinta Pratiwi (2018)	Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa Ekspor dan variabel Y berupa cadangan devisa Perbedaan: pada variabel X berupa nilai tukar rupiah dan inflasi.	Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel ekspor terhadap cadangan devisa, kemudian terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan pada variabel nilai tukar terhadap cadangan devisa, serta variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap

<sup>28</sup> Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, and Dian Novita Sari, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012-Juni 2017," The National Conferences Management and Business (NCMAB), May 2018, 516–17.

					cadangan devisa <sup>29</sup> .
4.	Dewa Ayu Made Yessi Ardianti dan Wayan Yogi Swara (2018)	Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, Pdb Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1997-2016	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa ekspor dan variabel Y berupa cadangan devisa Indonesia Perbedaan: Pada variabel X berupa Kurs, PDB dan utang luar negeri serta pada tahun penelitian yaitu 1997-2016	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel ekspor neto, kurs dan pdb tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1997-2016 dan hanya variabel utang luar negeri yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia

<sup>29</sup> Dewi Shinta Pratiwi, Arfah Busairi, and Agus Junaidi, "Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, no. 4 (November 3, 2018): 8–10, <https://doi.org/10.29264/jiem.v3i4.3754>.



					tahun 1997-2016 <sup>30</sup>
5.	Damayanti Yulita Putri (2018)	Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Suku Bunga Inflasi Dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia	Persamaan: Terdapat pada variable berupa cadangan devisa dan jumlah uang beredar Perbedaan: Terdapat pada variabel X berupa nilai tukar rupiah, suku bunga, inflasi dan cadangan devisa serta pada variabel Y berupa jumlah	Analisis Regresi Linier Berganda dengan Metode Ordinary Least Square (OLS)	Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat dua variabel yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar yaitu variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dengan tingkat $\alpha = 1\%$ terhadap jumlah uang beredar sedangkan cadangan devisa berpengaruh positif dengan tingkat $\alpha = 5\%$

<sup>30</sup> Dewa Ayu Made Yessi Ardianti and Wayan Yogi Swara, "Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, PDB Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1997-2016," E-Jurnal EP Unud 7, no. 6 (2018): 1222.

			uang beredar		terhadap jumlah uang beredar.
6.	Binti Khoirul Mahmu dah (2019)	Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia	Persamaan: terdapat pada variabel X yaitu Ekspor dan Impor dan variabel Y adalah cadangan devisa Indonesia Perbedaan: Penelitian ini terdapat 2 variabel X	Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini memiliki hasil bahwa baik secara simultan ataupun parsial variabel ekspor dan impor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, yang dijelaskan jika kegiatan ekspor di Indonesia meningkat maka cadangan devisa negara juga mengalami peningkatan dan apabila tingkat impor di Indonesia mengalami

					peningkatan maka akan berpengaruh pada berkurangnya nilai cadangan devisa Indonesia <sup>31</sup> .
7.	I Putu Agung Baskara Dananjaya, A.A Ketut Jayawarsa dan A.A Sri Purnama (2019)	Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1999-2018	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa ekspor dan impor serta pada variable Y yaitu cadangan devisa Indonesia Perbedaan: Terdapat pada X berupa kurs, nilai tukar rupiah dan inflasi serta	Analisis Regresi Linier Berganda	dapat diketahui bahwa Secara Simultan variabel independen berupa ekspor, impor, kurs, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Secara Parsial variabel ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan

<sup>31</sup> Mahmudah, "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," 64.

			pada waktu yang dilakukan penelitian yaitu 1999-2018		devisa Indonesia. Hal ini dikarenakan apabila nilai ekspor meningkat, maka cadangan devisa akan bertambah <sup>32</sup> .
8.	Sidik Irawan (2019)	Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019	Persamaan: Pada Variabel penelitian Perbedaan: Pada tahun penelitian yakni pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah tahun 2015-2022.	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sidik Irawan adalah variabel penelitian ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan devisa Indonesia periode Januari 2015- Februari 2019 dalam jangka panjang dan jangka pendek. variabel impor,

<sup>32</sup> Dananjaya, Jayawarsa, and Purnami, "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018," 70-71.

					inflasi, dan jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia periode Januari 2015- Februari 2019 dalam jangka panjang dan jangka pendek <sup>33</sup> .
9.	Cut Nova Rianda (2020)	Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia	Persamaan: Pada variabel X dan variabel Y Perbedaan: Memiliki 2 variabel X	Analisis nregresi linier berganda dengan analisis Ekonom etrikame tode kuadrat terkecil sederhana a OLS	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara parsial variabel ekspor memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap cadangan

<sup>33</sup> Sidik Irawan and S. E. Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 49.

				(Ordinary Least Square).	devisa Indonesia. Kemudian pada variabel impor, diketahui hasil bahwa variabel impor ini tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa. Kemudian pada pengujian secara simultan diketahui hasil bahwa variabel ekspor dan impor secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel cadangan devisa Indonesia. Yang juga dapat diartikan
--	--	--	--	--------------------------	--

					bahwa ketika nilai ekspor naik maka cadangan devisa suatu negara juga akan mengalami kenaikan, jika jika tingkat impor yang mengalami kenaikan maka akan berdampak pada berkurangan cadangan devisa negara <sup>34</sup> .
10.	Eka Yuliana Rahma wati, Bambang Ismanto, dan Destri Sambara	Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 1990-2019	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa Impor dan variabel Y berupa cadangan devisa Indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil yang didapat dalam pengujian ini ialah Secara simultan ekspor dan kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan

<sup>34</sup> Rianda, "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," 171–72.

	Sitorus (2020)		Perbedaan: pada variabel X berupa Kurs dan waktu yang diteliti yakni 1990-2019		devisa. Sedangkan secara parsial hanya variabel ekspor saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa <sup>35</sup> .
11.	Fuji Astuty (2020)	Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa ekspor dan variabel Y berupa cadangan devisa Perbedaan: Pada variabel X berupa PDB dan Kurs	Analisis Regresi Linier Bergand a	Hasil dari penelitian ini adalah pada variabel PDB dan ekspor memeiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan ditunjukkannya nilai probabiliti kuarang dari 0,05. Sedangkan pada variabel nilai tukar atau Kurs diketahui

<sup>35</sup> Rahmawati, "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019," 9-10.



					hasil bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa yang ditunjukkan nilai probabiliti lebih dari 0,05 <sup>36</sup> .
12.	Yunella Safitri dan Dewi Zaini Putri (2021)	Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia	Persamaan: Pada variabel X berupa ekspor dan impor serta pada variabel Y berupa Cadangan devisa Perbedaan: Tidak terdapat variabel Jumlah	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini memiliki hasil berupa variabel ekspor memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa, kemudian variabel impor memiliki pengaruh yang

<sup>36</sup> Fuji Astuty, "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 4, no. 2 (December 25, 2020): 311–12, <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2998>.

			Uang Beredar		positif dan tidak signifikan juga, kemudian variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dan variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Kemudian secara simultan ke empat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap
--	--	--	--------------	--	---

					cadangan devisa <sup>37</sup> .
13.	Elisa Stefani (2021)	Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia	Persamaan: pada variabel X berupa Jumlah uang beredar dan variabel Y berupa Cadangan Devisa Perbedaan: pada variabel X yang berupa Nilai tukar, Inflasi, Utang Luar Negeri, dan PDB.	Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda	Pada penelitian ini disimpulkan bahwa variable jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dilandaskan pada teori yang mengatakan bahwa jika JUB meningkat maka cadangan devisa juga meningkan. Dan juga berkaitan dengan ketika pengeluaran pemerintah mengalami kenaikan maka

<sup>37</sup> Yunella Safitri and Dewi Zaini Putri, "Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 4 (December 1, 2021): 105–6.

					JUB juga meningkat. Hal ini dilatar belakangi oleh pengeluaran pemerintah tersebut akan dibayarkan dengan menggunakan mata uang rupiah, selanjutnya cadangan devisa akan dibelanjakan dan masuk kedalam pengeluaran nasional pemerintah yang juga akan ditukarkan kembali dengan mata uang rupiah <sup>38</sup> .
14.	Haliza Adenia Wijanar	Analisis Faktor-Faktor Makro	Persamaan: pada variabel X	Analisis data dengan	Hasil yang diperoleh pada penelitian ini

<sup>38</sup> Stefani, 66.

	ko (2022)	Ekonomi Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia	berupa ekspor dan impor, serta pada variabel Y berupa cadangan Devisa Perbedaan: pada variabel X berupa suku bunga.	metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	ialah dalam jangka panjang jumlah uang beredar meiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa negara. Dan dalam jangka pendek memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Kemudian pada variabel ekspor baik pada jangka panjang atau pendek keduanya memiliki hubungan signifikan dan positif.
--	--------------	--	--	--	--

					Kemudian ada variabel impor untuk jangka panjang memiliki hubungan yang negatif dan signifikan sedangkan dalam jangka pendek hubungan antar keda variabel tersebut adalah negatif dan tidak signifikan <sup>39</sup> .
15.	Damara Marlian dra Bolung, Syafri, Nirduki ta Ratnaw ati (2023)	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	Persamaan: Terdapat pada variabel X berupa jumlah uang beredar, ekspor, dan impor serta pada variabel Y	Menggunakan metode ARCH GARCH model	Hasil dari penelitian ini adalah variabel jumlah uang beredar tidak berdampak besar terhadap cadangan devisa Indonesia, sedangkan untuk variabel

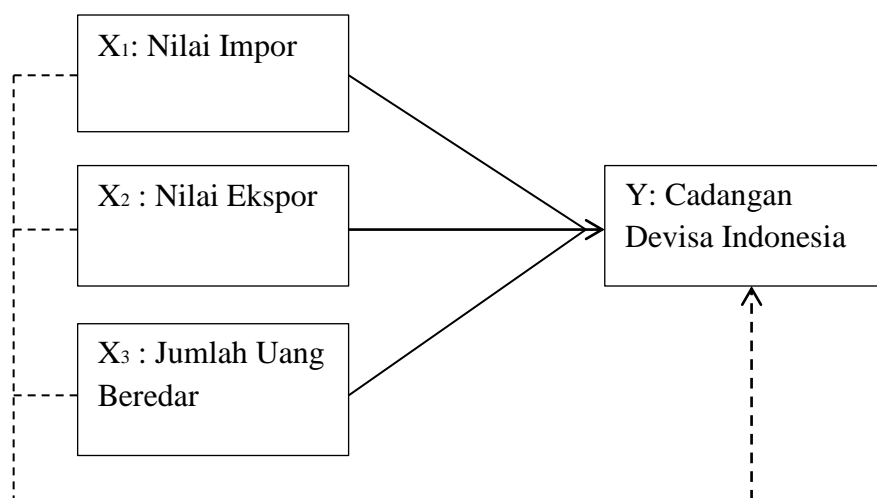
<sup>39</sup> Haliza Adenia Wijanarko, "Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia," 2022, 24–25.

			berupa cadangan devisa Indonesia Perbedaan: Pada variabel X terdapat tambahan variabel berupa Inflasi dan Kurs	ekspor, dan impor memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia <sup>40</sup> .
--	--	--	--	---

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pemaparan dari tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, maka akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022. Dalam penelitian ini, diketahui terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Tiga variabel independen adalah nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar sedangkan variabel dependen adalah cadangan devisa negara. Model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis pada gambar sebagai berikut:

<sup>40</sup> Damara Marlianda Bolung, Syafri, and Nirdukita Ratnawati, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (January 12, 2023): 255, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15404>.



Keterangan:

———— : Secara Parsial

- - - - - : Secara Simultan

Hubungan antara variabel impor, ekspor, jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia:

#### 1. Hubungan antara impor dan cadangan devisa Indonesia

Gentur Jalungono dan kedua temannya dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan antara impor dan cadangan devisa negara adalah berhubungan dengan ketersediaan jumlah devisa yang dimiliki, karena ini berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan impor<sup>41</sup>. Impor memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena dengan terjadinya impor kebutuhan dalam negara yang tidak dapat diproduksi sendiri dapat terpenuhi. Sehingga jika negara memiliki cadangan devisa yang tinggi kegiatan impor akan berjalan dengan mudah dan kegiatan dalam negeri dapat

<sup>41</sup> Jalungono, Cahyani, and Juliprijanto, "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018," 134.



berjalan semestinya karena kegiatan impor dapat berlangsung dengan adanya cadangan devisa yang dimiliki sebagai alat transaksi dalam perekonomian internasional<sup>42</sup>.

## 2. Hubungan antara ekspor dan cadangan devisa Indonesia

Ekspor merupakan kegiatan perekonomian yang dilakukan hampir di semua negara. Ekspor adalah kegiatan menjual produk ke luar negeri yang mana dalam transaksinya ini menggunakan valuta asing sebagai alat transaksi<sup>43</sup>. Valuta asing Indonesia disimpan dalam bentuk cadangan devisa. Ekspor memiliki tujuan agar meningkatkan permintaan dalam negeri. Sehingga dengan besarnya permintaan ini dapat berdampak pada tingginya ekspor yang dilakukan Indonesia. Dengan tingginya nilai ekspor maka akan meningkatkan cadangan devisa. Hubungan ekspor dengan cadangan devisa adalah dalam kegiatan ekspor pastinya akan mendapatkan jumlah uang dalam bentuk valuta asing atau bisa dikatakan sebagai devisa negara, yang ini salah satu dari pemasukan negara<sup>44</sup>.

## 3. Hubungan antara jumlah uang beredar dan cadangan devisa Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh memberikan hubungan antara jumlah uang beredar dengan cadangan devisa negara adalah peredaran jumlah uang di Indonesia harus disesuaikan dengan kebutuhan. Jumlah uang beredar dapat diatur oleh pemerintah melalui kebijakan moneter. Hal ini menunjukkan hubungan jumlah uang beredar dengan cadangan devisa yakni jika jumlah uang beredar semakin banyak, maka jumlah cadangan devisa yang dibutuhkan lebih banyak juga karena

---

<sup>42</sup> Jalungono, Cahyani, and Juliprijanto, 134.

<sup>43</sup> Kuswanto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia," 153.

<sup>44</sup> Kuswanto, 153.

akan digunakan untuk melakukan transaksi luar negeri. Bila pengeluaran pemerintah naik maka jumlah uang beredar juga seharusnya mengalami kenaikan karena pengeluaran pemerintah dibiayai dengan nilai rupiah. Apabila cadangan devisa naik, maka jumlah uang beredar juga seharusnya mengalami kenaikan, karena cadangan devisa biasanya digunakan untuk pengeluaran tahun itu juga oleh pemerintah<sup>45</sup>.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dari permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang bersifat benar maupun salah. Hipotesis ini memiliki fungsi sebagai bentuk jawaban sementara atas permasalahan yang sedang dilakukan pengujian untuk mendapatkan tesis baru atau hasil penelitian yang berbeda dari sebelumnya yang dapat teruji dengan baik<sup>46</sup>. Dalam buku karya Sugiyono dijelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah suatu penelitian, rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk suatu pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena baru didasarkan pada suatu teori, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan suatu data yang dibutuhkan<sup>47</sup>.

<sup>45</sup> Irawan and Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019," 2019, 24.

<sup>46</sup> Andini Nurwulandari and Muhammad Darwin, "Heywood Case Data Statistik: Menggunakan Teknik Respesifikasi Model," NUCLEUS 1, no. 2 (November 15, 2020): 75.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 99.

1. Pengaruh Nilai Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunella Safitri dan Dewi Zaini Putri, dengan judul penelitian “Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia”. Menurut IMF salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah cadangan devisa adalah impor. Impor merupakan suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau negara karena tidak dapat memproduksi barang tertentu. Ketika perusahaan atau pemerintah melakukan kegiatan impor, maka akan memerlukan jumlah devisa dalam jumlah besar untuk dibayarkan sebagai alat transaksi. Sehingga ketersediaan devisa menjadi peranan penting dalam kegiatan impor. Berdasarkan hasil penelitian variabel impor memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa<sup>48</sup>. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha1 = Nilai Impor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

Ho1 :Nilai Impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

---

<sup>48</sup> Safitri and Putri, “Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia,” 101.

## 2. Pengaruh Nilai Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh I putu Agung Baskara Dananjaya, A.A Ketut Jayawarsa dan A.A Sri Purnami dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor Impor, Kurs, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1999-2018”. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah cadangan devisa bagi negara adalah nilai ekspor. Ekspor menjadi salah satu sumber devisa negara yang berasal dari dalam negeri. Hal ini dapat terlihat bahwa ekspor merupakan kegiatan yang mencerminkan aktivitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan ekonomi negara, sehingga dengan negara melakukan banyak ekspor maka cadangan devisa negara akan terus bertambah<sup>49</sup>. Berdasarkan hasil penelitian variabel ekspor memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini karena ketika nilai ekspor suatu negara mengalami peningkatan, maka cadangan devisa akan bertambah. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha2 = Nilai Ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

---

<sup>49</sup> Dananjaya, Jayawarsa, and Purnami, “Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018,” 66.

Ho2 = Nilai Ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

### 3. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elisa Stefani dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Nilai tukar, Inflasi, Jumlah uang Beredar , Utang Luar Negeri dan produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia”. Jumlah uang beredar yang ada di masyarakat harus terjaga kestabilannya karena ketika terjadi banyaknya jumlah uang beredar dimasyarakat maka masalah inflasi tidak dapat dihindari serta berdampak pada banyaknya permintaan masyarakat akan barang tertentu<sup>50</sup>. Ketika terjadi gejolak inflasi maka harga pada seluruh komoditas akan mengalami kenaikan harga, dengan demikian ketika suatu negara menginginkan sesuatu barang dari negara lain, maka pemerintah akan mengeluarkan banyak cadangan devisa untuk dibayarkan sebagai alat transaksi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Elisa adalah pada variabel jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dilandaskan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa jika jumlah uang beredar meningkat maka cadangan devisa

---

<sup>50</sup> Elisa Stefani, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia” (undergraduate, UPN "Veteran" Jawa Timur, 2021), 66, <http://repository.upnjatim.ac.id/3669/>.

akan meningkat juga. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha3 = Jumlah uang yang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

Ho3 = Jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022

4. Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor dan Jumlah Uang beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

Ha4 = Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah Uang yang Beredar berpengaruh secara simultan terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

Ho4 = Nilai Impor, Nilai Ekspor, Jumlah Uang yang Beredar tidak berpengaruh secara simultan terhadap Cadangan Devisa Indonesia tahun 2015-2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode rinci dalam pengumpulan data dan pengolahannya<sup>1</sup>. Penelitian ini terkait dengan pengaruh nilai impor, nilai ekspor dan jumlah uang yang beredar terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan kedalam penelitian pengujian hipotesis. Serta jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder. Artinya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data yang sudah ada sekaligus telah melalui proses pengolahan yang diperoleh dari website resmi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Didalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada asumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan, dan juga memiliki hubungan yang bersifat kausal (sebab akibat)<sup>2</sup>, maka pada penelitian ini peneliti dapat memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar, serta terdapat satu variabel dependen yaitu cadangan devisa negara. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa data

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti Ph.D et al., Metode Penelitian Kuantitatif (Deepublish, 2020), 1.

<sup>2</sup> Nana Darna and Elin Herlina, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *Ekonomologi* 5, no. 1 (2018): 289.

kuantitatif, yang mana data kuantitatif ini berbentuk angka berupa nilai impor, nilai ekspor, jumlah uang beredar, dan cadangan devisa Indonesia. Analisis ini akan digunakan dalam melakukan pengujian terkait pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar terhadap cadangan devisa negara tahun 2015-2022.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>.

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis, maka variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu variabel dependen (terikat) yang diberi simbol “Y” dan variabel independen (bebas) yang diberi simbol “X”<sup>4</sup>. Variabel terikat pada penelitian ini adalah cadangan devisa negara sedangkan variabel bebasnya ialah nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang yang beredar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah Uang yang Beredar :  
Variabel Independen
- b. Cadangan Devisa negara : Variabel Dependen

---

<sup>3</sup> Sangkot Nasution, “Variabel Penelitian,” Jurnal Raudhah 5, no. 2 (November 10, 2017): 1.

<sup>4</sup> Nasution, 2.



## 2. Definisi Operasional

Adapun definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### a. Impor

Menurut Pasal 1 ayat 13 Undang-undang Nomor 17 tahun 2006 tentang Kepabean mendefinisikan impor sebagai kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Daerah pabean dijelaskan dalam pasal 2 sebagai daerah yang menerima barang dari luar yang kemudian terdapat bea masuk dan barang yang masuk disebut barang impor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari luar yang tidak mampu diproduksi sendiri, dan barang yang masuk tersebut dikenakan bea masuk<sup>5</sup>.

### b. Ekspor

Ekspor pada dasarnya merupakan suatu kegiatan perdagangan. Perdagangan ini dapat berupa barang ataupun jasa. Ekspor dapat diartikan sebagai kegiatan perdagangan antar negara seperti Indonesia dapat melakukan perdagangan ke luar negeri atau menjual produk ke luar negeri. Yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk

---

<sup>5</sup> Ledy Diana, "Perdagangan Pakaian Bekas Impor Di Pekanbaru, Mengapa Masih Marak Terjadi?," Riau Law Journal 3, no. 2 (November 30, 2019): 289.

memperoleh atau mendapatkan devisa berupa mata uang asing<sup>6</sup>.

c. Jumlah uang beredar

Jumlah uang beredar adalah sejumlah nilai keseluruhan uang yang berada di masyarakat yang terdiri dari uang kartal dan uang giral. Jumlah uang beredar ini dapat berpengaruh pada nilai uang yang mana nilai uang ini digambarkan sebagai produk dan harga<sup>7</sup>.

d. Cadangan devisa

Cadangan devisa didefinisikan sebagai mata uang asing dan juga persediaan emas yang dimiliki suatu negara yang dapat digunakan sewaktu-waktu dalam melakukan transaksi internasional. Posisi cadangan devisa suatu negara dikatakan aman apabila dapat mencukupi kebutuhan impor dalam waktu 3 bulan<sup>8</sup>.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari individu ataupun kelompok yang dianggap memiliki kesamaan pada karakteristik

<sup>6</sup> Rexsi Nopriyandi and Haryadi Haryadi, "Analisis Ekspor Kopi Indonesia," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 1 (June 30, 2017): 4.

<sup>7</sup> Ni LuhGede Ari Luwihadi and Sudarsana Arka, "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017): 536.

<sup>8</sup> Irene T. Palembang, Robby J. Kumaat, and Dennij Mandej, "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan BI, Sibor, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia (2011:Q1-2019:Q4)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 02 (September 9, 2020): 154.

sehingga dapat dijadikan sebagai kesatuan yang lebih besar serta dapat digeneralisasikan (dipelajari dan diambil kesimpulan)<sup>9</sup>. Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publikasi berupa nilai impor dan nilai ekspor dari website Badan Pusat Statistik (BPS) serta data publikasi berupa jumlah uang beredar dan cadangan devisa Indonesia dari website Bank Indonesia (BI) periode 2015-2022. Diperoleh populasi sebanyak 96 data yang berasal dari data time series nasional bulanan (12 data dalam 1 tahun) di Indonesia dikalikan 8 yaitu tahun 2015-2022 (8 tahun).

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dapat mewakili dari jumlah serta karakteristik dari populasi tersebut<sup>10</sup>. Sehingga dapat dimaknai bahwa sampel adalah kumpulan dari unsur yang merupakan bagian dari populasi.

---

<sup>9</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 3.

<sup>10</sup> Arfatin Nurrahmah et al., *Pengantar Statistika 1* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 33.

Dalam buku Sugiyono dalam penelitian jumlah populasi dijadikan sampel semua, maka menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>11</sup>. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah publikasi data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berupa nilai impor dan nilai ekspor periode 2015-2022 dan Bank Indonesia (BI) yang berupa Cadangan Devisa Indonesia dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia periode 2015-2022.

#### **D. Jenis dan sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat asosiatif/hubungan, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan mengetahui bagaimana hubungan dari dua atau lebih variabel. Penelitian ini dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol pada suatu gejala<sup>12</sup>. Jenis dari penelitian ini adalah asosiatif.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah yang berbentuk sajian angka. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>12</sup> Darna and Herlina, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," 289.

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang didapatkan dari berbagai sumber penelitian yang telah melalui proses pengolahan<sup>13</sup>.

Data yang digunakan meliputi data cadangan devisa Indonesia sebagai tolak ukur impor, ekspor, dan jumlah uang yang beredar pada periode 2015-2022. Dalam penelitian ini data sekunder didapat langsung dari situs resmi (Web) Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Data yang diperoleh dari web BI berupa jumlah cadangan devisa Indonesia dan jumlah uang yang beredar. Sedangkan data yang diperoleh dari BPS berupa nilai ekspor dan impor.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan software E-Views<sup>9</sup>. Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sehingga data-data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan bantuan software.

### **2. Analisis Data**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi

---

<sup>13</sup> Mitra Mitra, "Media Massa Dan Online Sebagai Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Hidup Balita Di Indonesia: Analisis Data Sekunder SDKI 2017," *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 32, no. 1 (July 20, 2022): 53.

berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini hasilnya dapat diketahui dengan menggunakan tabel histogram, grafik normal P-Plot, dan juga Kolmogrov-Smirnov<sup>14</sup>.

Hipotesis :

$H_0$  : Residual berdistribusi normal

$H_1$  : Residual tidak berdistribusi normal

Keputusan:

Jika  $P_{value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (bebas). Jika terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian<sup>15</sup>.

Keputusan:

Nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adat atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.

<sup>14</sup> Firmansyah dan Syafrizal, "SBI, Jumlah Uang Beredar, Dan Ekspor Terhadap Inflasi Dan Cadangan Devisa Di Indonesia | Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis," 191.

<sup>15</sup> 193.

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan dalam pengujian ini adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas<sup>16</sup>.

Hipotesis :

$H_0$  : Residual tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_1$  : Residual heteroskedastisitas

Keputusan:

Jika  $P_{value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson. Yang mana pengujian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati<sup>17</sup>.

Hipotesis :

$H_0$  : Residual tidak terjadi autokorelasi

$H_1$  : Residual terjadi autokorelasi

Keputusan:

<sup>16</sup> Firmansyah dan Syafrizal, 192.

<sup>17</sup> Firmansyah dan Syafrizal, 194.

Jika  $P_{value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

### 5) Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk membuat scatter diagram dari variabel bebas dan terikat. Apabila diagram tersebut menunjukkan bentuk garis lurus maka dapat dikatakan bahwa asumsi linieritas terpenuhi. Dalam regresi linier berganda pengujian terhadap linieritas dapat menggunakan Ramsey Reset Test<sup>18</sup>.

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

##### 1) Uji T (Parsial)

Uji partial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah pada suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Yang mana dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ <sup>19</sup>.

Hipotesis :

$H_0$ : Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

$H_1$ : Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

<sup>18</sup> Anwar Hidayat, "Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews," Uji Statistik (blog), February 1, 2017, <https://www.statistikian.com/2017/02/tutorial-uji-asumsi-klasik-eviews.html>. (Diakses pada 6 Januari 2023, pukul 13.09 WIB)

<sup>19</sup> Dina Listri Purnamawati and Rifki Khoirudin, "Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015," Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) 4, no. 1 (April 26, 2019): 46.



Keputusan:

Jika nilai  $t$  hitung atau  $prob >$  nilai  $t$  tabel atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung atau  $prob <$  nilai  $t$  tabel atau 0,05 maka  $H_0$  diterima.

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.  $R^2$  menunjukkan proporsi total jumlah kuadrat yang diterangkan variabel bebas dalam model. Dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0-1. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial dilihat dari besarnya determinasi parsial ( $R^2$ )<sup>20</sup>.

## 3) Uji Simultan (Uji F)

---

<sup>20</sup> Purnamawati and Khoirudin, 47.

Uji simultan (uji F) adalah alat uji yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ <sup>21</sup>.

Hipotesis:

H0: Variabel bebas secara serentak tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan

H1: Variabel bebas secara serentak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan

Keputusan:

H0 diterima jika probabilitas F statistic  $> \alpha$  dan H0 ditolak apabila Probabilitas F statistic  $\leq \alpha$ .

---

<sup>21</sup> Purnamawati and Khoirudin, 46.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Cadangan devisa didefinisikan sebagai mata uang asing dan juga persediaan emas yang dimiliki suatu negara yang dapat digunakan sewaktu-waktu dalam melakukan transaksi internasional. Posisi cadangan devisa suatu negara dikatakan aman apabila dapat mencukupi kebutuhan impor dalam waktu 3 bulan<sup>1</sup>. Untuk itu cadangan devisa perlu dijaga dan juga ditingkatkan nilainya. Cara yang bisa dilakukan oleh suatu negara khususnya Indonesia dalam meningkatkan cadangan devisa bisa dilakukan dengan menaikkan jumlah ekspor barang dan jasa ke luar negeri, mengurangi nilai impor barang, dan menjaga kestabilan uang yang beredar dimasyarakat agar tidak timbul masalah inflasi, sehingga dapat berdampak pada peningkatan dan terjaganya kestabilan nilai cadangan devisa negara<sup>2</sup>.

#### B. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi

---

<sup>1</sup> Palembang, Kumaat, and Mandei, "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan BI Sibor, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia (2011Q1-2019Q4)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20 No 02, 2020, 154.

<sup>2</sup> Mohammad Yusuf and Reza Nurul Ichsan, "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar," *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 4, no. 2 (November 25, 2019): 555, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.339>.

normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini hasilnya dapat diketahui dengan menggunakan tabel histogram, grafik normal P-Plot, dan juga Kolmogrov-Smirnov. Jika menggunakan software E-Views maka menggunakan tabel histogram. Dengan ketentuan jika nilai Probabilitynya  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal. Namun jika sebaliknya apabila nilai probabilitynya  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal<sup>3</sup>.

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**

Series: Residuals Sample 2015M01 2022M12 Observations 96

Mean	-2,65e-11
Median	-50,74297
Maximum	13079,39
Minimum	-12911,94
Std.Dev.	6426,488
Skewness	0,051021
Kurtosis	2,051021
Jarque-Bera	3,644105
Probability	0,161693

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa nilai probabiliti sebesar  $0,161 > 0,05$  sehingga residual berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa normalitas data terpenuhi.

<sup>3</sup> Firmansyah dan Syafrizal, "SBI, Jumlah Uang Beredar, Dan Ekspor Terhadap Inflasi Dan Cadangan Devisa Di Indonesia | Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis," 191.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (bebas). Jika terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF. Apabila variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas<sup>4</sup>. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Contered VIF
C	22690903	51,07870	NA
X1	0,177292	58,07188	1,922564
X2	0,0677305	39,68427	2,716501
X3	1,85E-07	10,09654	3,557261

Sumber: Data diolah E,Views, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui nilai VIF variabel impor (X1) 1,922564, variabel ekspor (X2) nilai VIF sebesar 2,716501, dan variabel jumlah uang beredar (X3) sebesar 3,557261. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga

<sup>4</sup> 193.

variabel independen nilai VIF  $< 10$ . Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada ketiga variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adakah atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan dalam pengujian ini adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika hasil pada pengujian heteroskedastisitas ini nilai Prob.Chi-Square pada  $\text{Obs}^*\text{R-squared} > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini<sup>5</sup>.

**Tabel 4.3**

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity	Test:Harvey		
F-Statistic	2,799444	Prob.F (3,92)	0,1444
Obs*R-squared	8,030412	Prob.Chi-Square (3)	0,1454
Scaled explained SS	3,875718	Prob.Chi-Square (3)	0,2752

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai Prob. Chi-Square pada  $\text{Obs}^*\text{R-squared}$   $0,1454 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

<sup>5</sup> Firmansyah dan Syafrizal, 192.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson atau bisa juga melalui Breusch-Godfrey. Yang mana pengujian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati<sup>6</sup>.

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

R-squared	0,700511	Mean dependent var	124627,4
Adjusted R-squared	0,690745	S.D.dependent Var	11743,12
S.E of regression	6530,427	Akaike info criterion	20,44711
Sum squared resid	3,92E+09	Schwarz criterion	20,55395
Log likelihood	-977,4611	Hannan-Quinn criter	20,49030
F-statistic	71,73004	Durbin-watson stat	2,129235
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan pengujian yang didapat saat melakukan uji regresi bisa dilihat pada tabel 4.4 pada kolom Durbin-watson stat yang menunjukkan nilai 2,129235. Jika dilihat dengan tabel Durbin Watson dengan nilai  $\alpha$  5%, jumlah  $n=96$  dan dengan jumlah

<sup>6</sup> Firmansyah dan Syafrizal, 194.

variabel bebas sebanyak 3, maka dapat diketahui nilai  $dL=1,6039$  dan  $dU=1,7326$ . Sehingga nilai Durbin Watson berada diantara  $dU$  dan  $4-dU$  yang didapat dari model regresi  $dU < dw < 4-dU$   $1,6039 < 2,1292 < 2,3961$ . Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk membuat scatter diagram dari variabel bebas dan terikat. Apabila diagram tersebut menunjukkan bentuk garis lurus maka dapat dikatakan bahwa asumsi linieritas terpenuhi. Dalam regresi linier berganda pengujian terhadap linieritas dapat menggunakan Ramsey Reset Test<sup>7</sup>. Adapun teknik analisisnya jika nilai Prob. pada F statistic  $> 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang linier. Dan apabila nilai Prob. pada F statistic  $< 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier. Berikut merupakan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5**

**Uji Linieritas**

Ramsey RESET Test

	Value	df	Probability
t-statistic	3,560118	91	0,0716
F-statistic	12,67444	(1,91)	0,0716
Likelihood ratio	12,51803	1	0,0004

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

<sup>7</sup> Hidayat, "Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews." (Diakses pada 6 Januari 2023, pukul 13.09 WIB)



Berdasarkan gambar 4.5 tersebut dapat dilihat untuk nilai Probability pada t-statistik dan F-statistik nilainya  $0,0716 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data memiliki hubungan yang linier.

## 2. Uji Regresi Berganda

### a. Model Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah impor, ekspor, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	91719,07	4763,497	19,25457	0,0000
X1	1,415109	0,421061	3,360820	0,0011
X2	0,122072	0,259433	0,470534	0,6391
X3	0,003592	0,000431	8,341044	0,0000

R-squared	0,700511	Mean dependent var	124627,4
Adjusted R-squared	0,690745	S.D. dependent var	11743,12
S.E. of regression	6530,427	Akaike info criterion	20,44711
Sum squared resid	3,92E+09	Schwarz criterion	20,55395
Log likelihood	-977,4611	Hannan-Quinn criter	20,49030
F-statistic	71,73004	Durbin-watson stat	2,129235
Prob(F-statistic)	0,0000		

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 maka dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 91719,07 + 1,415109X_1 + 0,122072X_2 + 0,003592X_3 + e$$

1) Koefisien

Nilai koefisien ( $b_0$ ) sebesar 91719,07 menunjukkan bahwa apabila variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar memiliki komposisi nol atau tidak ada perubahan maka cadangan devisa Indonesia meningkat sebesar 91719,07.

2) Koefisien  $bX_1$  untuk variabel nilai impor ( $X_1$ )

Koefisien regresi  $bX_1$  sebesar 1,415109, artinya setiap nilai impor naik 1% maka cadangan devisa Indonesia bertambah 1,415109 dalam bentuk persen. Dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap atau konstan.

3) Koefisien  $b_2$  untuk variabel nilai ekspor ( $X_2$ )

Koefisien regresi  $bX_2$  sebesar 0,122072, artinya setiap nilai ekspor naik 1% maka cadangan devisa Indonesia bertambah atau mengalami peningkatan sebesar 0,122072 dalam bentuk persen. Dengan asumsi variabel lainnya nilainya konstan atau tetap.

4) Koefisien  $b_3$  untuk variabel jumlah uang beredar ( $X_3$ )

Koefisien regresi  $bX_3$  sebesar 0,003592, artinya setiap jumlah uang beredar di masyarakat meningkat 1% maka cadangan devisa Indonesia akan bertambah atau meningkat sebesar 0,003592

dalam bentuk persen. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya nilainya konstan atau tetap.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Uji partial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah pada setiap variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Yang mana dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ <sup>8</sup>. Hipotesis pada pengujian ini ialah jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak dan jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka hipotesis diterima.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji T**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	91719,07	4763,497	19,25457	0,0000
X1	1,415109	0,421061	3,360820	0,0011
X2	0,122072	0,259433	0,470534	0,6391
X3	0,003592	0,000431	8,341044	0,0000

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Variabel nilai impor (X1) terhadap cadangan devisa Indonesia (Y) menghasilkan nilai probabiliti sebesar 0,0011

<sup>8</sup> Purnamawati and Khoirudin, "Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015," 46.

$< 0,05$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial pada nilai impor terhadap cadangan devisa Indonesia.

b) Nilai Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Variabel nilai ekspor ( $X_2$ ) terhadap cadangan devisa Indonesia ( $Y$ ) menghasilkan nilai probabilitas sebesar  $0,6391 > 0,05$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial pada nilai ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia.

c) Jumlah Uang Beredar terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Variabel jumlah uang beredar ( $X_3$ ) terhadap cadangan devisa Indonesia ( $Y$ ) menghasilkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial pada jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia.

2) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini pada nilai R-squared.

Tabel 4.8

## Koefisien Determinasi

R-squared	0,700511	Mean dependent var	124627,4
Adjusted R-squared	0,690745	S.D. dependent var	11743,12
S.E. of regression	6530,427	Akaike info criterion	20,44711
Sum squared resid	3,92E+09	Schwarz criterion	20,55395
Log likelihood	-977,4611	Hannan-Quinn criter	20,49030
F-statistic	71,73004	Durbin-watson stat	2,129235
Prob(F-statistic)	0,0000		

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.8 diketahui nilai dari R-squared adalah 0,700511 atau 70%. Yang artinya bahwa variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 sebesar 70%. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh factor lain.

### 3) Uji F

Uji simultan (uji F) adalah alat uji yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ <sup>9</sup>. Pada penelitian ini variabel independen terdiri nilai impor (X1), nilai ekspor (X2), dan

<sup>9</sup> Purnamawati and Khoirudin, 46.

jumlah uang beredar (X3) sedangkan variabel dependen berupa cadangan devisa Indonesia (Y). Dengan menentukan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai probabiliti pada Prob. (F-statistik) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Uji F (Simultan)**

R-squared	0,700511	Mean dependent var	124627,4
Adjusted R-squared	0,690745	S.D. dependent var	11743,12
S.E. of regression	6530,427	Akaike info criterion	20,44711
Sum squared resid	3,92E+09	Schwarz criterion	20,55395
Log likelihood	-977,4611	Hannan-Quinn criter	20,49030
F-statistic	71,73004	Durbin-watson stat	2,129235
Prob(F-statistic)	0,0000		

Sumber: Data diolah E-Views, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai probabiliti (F-statistic) sebesar 0,000000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai impor, nilai ekspor dan jumlah uang beredar secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Terdapat variabel bebas (independen) yang meliputi nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu cadangan devisa Indonesia. Diperoleh jawaban berdasarkan penelitian adalah nilai impor dan jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, sedangkan nilai ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia Tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh jawaban untuk masing-masing rumusan masalah dan uji hipotesis penelitian, hasil dari pengujian tersebut yaitu:

1. Pengaruh Nilai Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel nilai impor bertanda positif artinya variabel nilai impor searah dengan cadangan devisa Indonesia. Nilai dari koefisien yang ditunjukkan sebesar 1,415109 atau 14,1% yang artinya bahwa variabel nilai impor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia sebesar 14,1% sedangkan 85,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dapat diartikan juga bahwa jika variabel nilai impor naik 1% maka cadangan devisa akan

meningkat sebesar 1,415109%. Dan sebaliknya jika nilai impor turun 1% maka cadangan devisa akan berkurang 1,415109%.

Hasil dari uji T dapat diketahui nilai probabiliti adalah  $0,0011 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai impor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan jika nilai impor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan positif yang terjadi antara nilai impor dan cadangan devisa di Indonesia karena bea cukai yang diterima pemerintah ketika adanya impor nilainya lebih tinggi dari bea cukai yang diterima ketika terjadi ekspor. Sehingga nilai impor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima  $H_1$  yang menunjukan penelitian ini mendukung teori bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah nilai impor, yang mana faktor tersebut menjadi variabel  $X_1$ . Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Binti Khoirul Mahmudah dengan judul “Pengaruh Ekspor Impor Terhadap cadangan Devisa Di Indonesia”. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai impor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Mahmudah, “Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia,” 64.



## 2. Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel nilai ekspor bertanda positif artinya variabel nilai ekspor searah dengan cadangan devisa Indonesia. Nilai dari koefisien yang ditunjukkan sebesar 0,122072 atau 12,2% yang artinya bahwa variabel nilai ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia sebesar 12,2% sedangkan 87,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dapat diartikan juga bahwa jika variabel nilai ekspor naik 1% maka cadangan devisa akan meningkat sebesar 0,122072%. Dan sebaliknya jika nilai ekspor turun 1% maka cadangan devisa akan berkurang 0,122072%.

Hasil dari uji T dapat diketahui nilai probabiliti adalah  $0,6391 > 0,05$  sehingga  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan jika nilai ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan positif yang terjadi antara nilai ekspor dan cadangan devisa di Indonesia karena bea cukai yang diterima pemerintah ketika adanya ekspor nilainya lebih rendah dari

bea cukai yang diterima ketika terjadi impor. Sehingga nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima  $H_02$  yang menunjukkan bahwa nilai ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Dalam teori yang disampaikan oleh Keynesian terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa salah satunya adalah ekspor, yang mana faktor tersebut menjadi variabel  $X_2$ . Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunella Safitri dan Dewi Zaini Putri dengan judul penelitian “Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia”. Penelitian ini mengandung variabel ekspor, impor, nilai tukar dan suku bunga sebagai variabel independen dan variabel cadangan devisa Indonesia sebagai variabel dependen. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah variabel ekspor memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa<sup>11</sup>.

### 3. Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel jumlah uang beredar bertanda positif artinya variabel jumlah uang beredar searah dengan cadangan devisa Indonesia. Nilai dari koefisien yang ditunjukkan sebesar

---

<sup>11</sup> Safitri and Putri, “Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia,” 103.

0,003592 atau 0,3% yang artinya bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia sebesar 0,3% sedangkan 99,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dapat diartikan juga bahwa jika variabel jumlah uang beredar naik 1% maka cadangan devisa akan meningkat sebesar 0,003592%. Dan sebaliknya jika nilai ekspor turun 1% maka cadangan devisa akan berkurang 0,003592%.

Hasil dari uji T dapat diketahui nilai probabiliti adalah  $0,0000 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan jika jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan positif yang terjadi antara jumlah uang beredar dan cadangan devisa di Indonesia karena semakin banyak uang beredar di masyarakat akan berdampak pada perilaku konsumsi masyarakat sehingga cadangan devisa akan digunakan untuk belanja negara. Sehingga jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima  $H_3$  yang menunjukkan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya jumlah uang

beredar, yang mana faktor tersebut menjadi variabel X3. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Stefani pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia”. Penelitian ini memperoleh hasil variable jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dilandaskan pada teori yang mengatakan bahwa jika JUB meningkat maka cadangan devisa juga meningkat<sup>12</sup>.

4. Pengaruh Nilai Impor, Nilai Ekspor, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022.

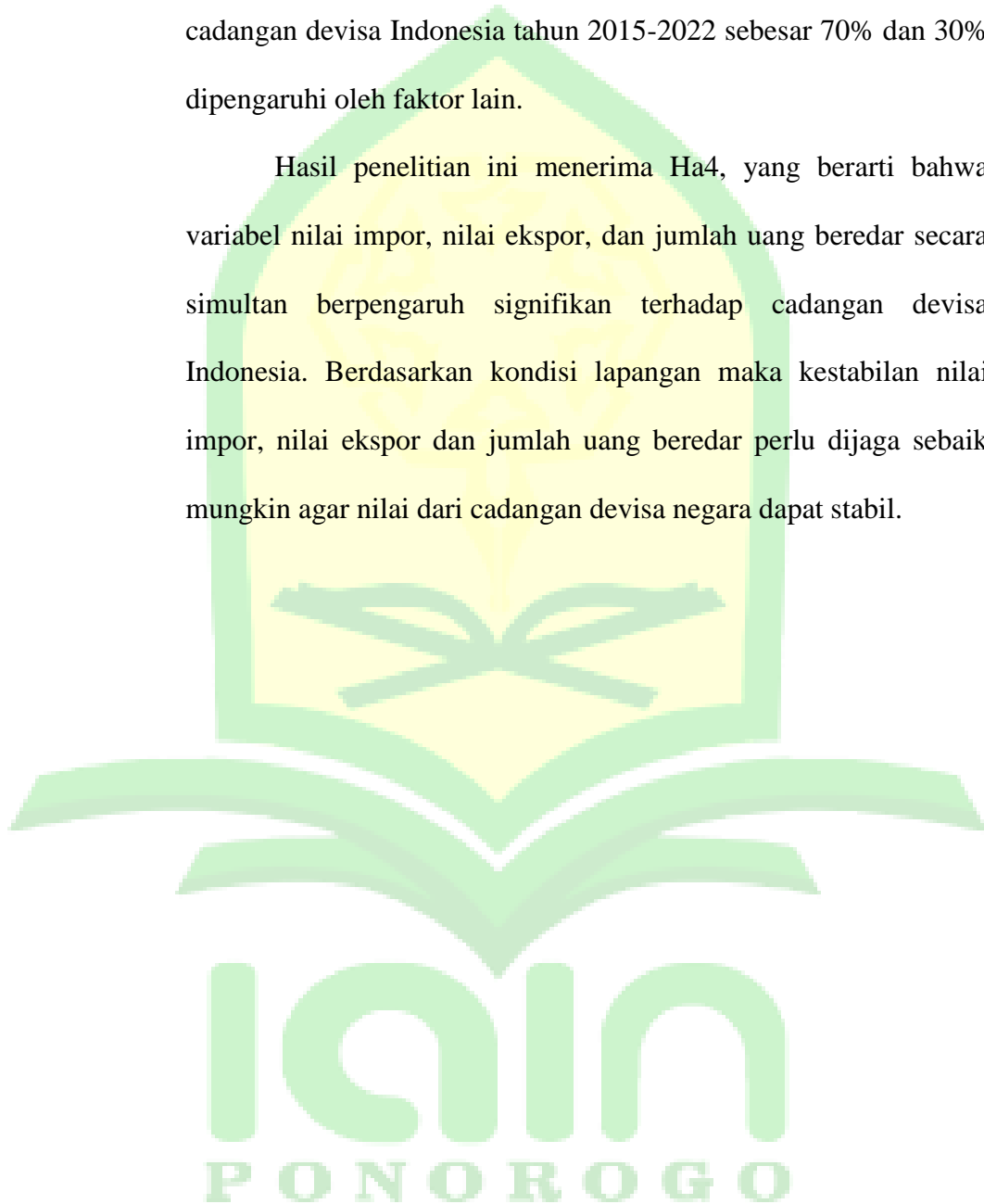
Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Hasil pengujian menunjukkan nilai probability pada F-statistic adalah  $0,000000 < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia secara simultan.

---

<sup>12</sup> Stefani, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia,” 2021, 66.

Nilai koefisien determinan menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,700511 atau 70% yang artinya bahwa variabel nilai impor, nilai ekspor dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 sebesar 70% dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menerima  $H_{a4}$ , yang berarti bahwa variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Berdasarkan kondisi lapangan maka kestabilan nilai impor, nilai ekspor dan jumlah uang beredar perlu dijaga sebaik mungkin agar nilai dari cadangan devisa negara dapat stabil.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuji oleh peneliti dan telah dilakukan pembahasan mengenai variabel nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai impor terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai probability pada variabel nilai impor ( $X_1$ ) sebesar  $0,0011 < 0,05$  yang artinya menunjukkan kondisi atau gejala yang searah terhadap variabel cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Sehingga Hal diterima. Sehingga kegiatan impor dapat dilakukan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan

terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai probability pada variabel nilai ekspor (X2) sebesar  $0,6391 > 0,05$  yang artinya menunjukkan tidak ada hubungan atau kondisi gejala yang searah terhadap variabel cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Sehingga menunjukkan hasil bahwa  $H_02$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai probability pada variabel jumlah uang beredar (X3) sebesar  $0,0000 < 0,05$  yang artinya menunjukkan kondisi atau gejala yang searah terhadap variabel cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Sehingga menunjukkan hasil bahwa  $H_{a3}$  diterima. maka dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

4. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022. Dibuktikan dengan uji F dan diperoleh nilai probability pada F-statistik  $0,000000 < 0,05$  dan nilai R-square sebesar 0,700511 atau 70% nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022 secara simultan. Dan 30% dijelaskan oleh faktor lainnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai impor, nilai ekspor, dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2015-2022.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ketika melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat memperluas variabel penelitian serta mencari referensi sebanyak mungkin agar mendapat model yang baik dan didukung oleh teori yang lebih kuat.



2. Bagi masyarakat juga harus bijak dan ikut andil dalam mengentaskan permasalahan ekonomi negara, baik dari segi ekonomi internal ataupun ekonomi eksternal. Sehingga pertumbuhan ekonomi negara dapat bertumbuh dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Achmad Ulil, And Jaka Nugraha. "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas Dan Non-Migas Terhadap Inflasi Di Indonesia." *INDEPENDENT : Journal Of Economics* 2, No. 1 (April 30, 2022): 116–32.
- Amanda, Nadila Silvia, And Nuri Aslami. "Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional." *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4, No. 1 (January 2, 2022): 14–23. <https://doi.org/10.51178/Jecs.V4i1.358>.
- Andiarto, Teguh. "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Investasi Asing, Nilai Tukar Rupiah Dan Cadangan Devisa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1999 -2018." Repository UMS, 2019.
- Anggarini, Desy Tri. "Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, No. 2 (December 20, 2016). <https://doi.org/10.31294/Moneter.V3i2.1196>.
- Aritonang, Graselita, Amril Amril, And Zulgani Zulgani. "Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri, Neraca Transaksi Berjalan Dan Neraca Transaksi Modal Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 8, No. 1 (April 1, 2020): 43–54. <https://doi.org/10.22437/Pim.V8i1.7861>.
- Astuti, Ismadiyah Purwaning, And Fitri Juniwati Ayuningtyas. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19, No. 1 (April 30, 2018): 1–10. <https://doi.org/10.18196/Jesp.19.1.3836>.
- Astuty, Fuji. "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 4, No. 2 (December 25, 2020): 301–13. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V4i2.2998>.
- Ayu Made Yessi Ardianti, Dewa, And Wayan Yogi Swara. "Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, PDB Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1997-2016." *E-Jurnal EP Unud* 7, No. 6 (2018): 1199–1227.
- Bolung, Damara Marlianda, Syafri, And Nirdukita Ratnawati. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, No. 1 (January 12, 2023): 249–58. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.15404>.
- Carolina, Lauria Tika, And Jaka Aminata. "Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Batu Bara." *Diponegoro Journal Of Economics* 9,

No. 1 (February 5, 2019).  
<https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dje/Article/View/3803>.

Caroline, Diah Ayu. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Periode Tahun 1989-2019.” *Ecodunamika* 4, No. 1 (August 12, 2021).  
<https://Ejournal.Uksw.Edu/Ecodunamika/Article/View/4045>.

Dananjaya, I. Putu Agung Baskara, A. A. Ketut Jayawarsa, And A. A. Sri Purnami. “Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018.” *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 2, No. 2 (October 31, 2019): 64–71. <https://doi.org/10.22225/Wedj.2.2.1359.64-71>.

Darna, Nana, And Elin Herlina. “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen.” *Ekonologi* 5, No. 1 (2018): 287–92.

Diana, Ledy. “Perdagangan Pakaian Bekas Impor Di Pekanbaru, Mengapa Masih Marak Terjadi?” *Riau Law Journal* 3, No. 2 (November 30, 2019): 285–99. <https://doi.org/10.30652/Rlj.V3i2.7817>.

Faizin, Moh. “Penerapan Vector Error Correction Model Pada Variabel Makro Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25, No. 2 (July 30, 2020): 287–303. <https://doi.org/10.24912/Je.V25i2.671>.

Fajarwati, Rytia Yuki, And Nyoman Djinar Setiawina. “Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa Dan Laju Inflasi Di Indonesia.” *E-Jurnal EP Unud* 7, No. 6 (2018): 1168–98.

Firmansyah, And Safrizal. “SBI, Jumlah Uang Beredar, Dan Ekspor Terhadap Inflasi Dan Cadangan Devisa Di Indonesia | Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis” 9, No. 2 (July 2018).  
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/767>.

Hanifah, Ulfa. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN* 2, No. 6 (September 16, 2022): 107–26.  
<https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V2i6.275>.

Hidayat, Anwar. “Tutorial Uji Asumsi Klasik Dengan Eviews.” *Uji Statistik (Blog)*, February 1, 2017.  
<https://www.statistikian.com/2017/02/tutorial-uji-asumsi-klasik-eviews.html>.

- Huda, Miftakhul. "Peran Bank Sentral Dalam Kebijakan Moneter Islam." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, No. 1 (March 27, 2022): 38–52.
- Irawan, Sidik, And S. E. Eni Setyowati. "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. <https://doi.org/10.32424/Jeba.V22i2.1593>.
- . "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Januari 2015 - Februari 2019." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. <https://doi.org/10.32424/Jeba.V22i2.1593>.
- Jalunggono, Gentur, Yulia Tri Cahyani, And Whinarko Juliprijanto. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 22, No. 2 (June 30, 2020): 171–81. <https://doi.org/10.32424/Jeba.V22i2.1593>.
- Juliansyah, Hijri, Putri Moulida, And Apridar Apridar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas)." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3, No. 2 (November 29, 2020): 32–46. <https://doi.org/10.29103/Jeru.V3i2.3204>.
- Khusnatun, Laeli Lafi, And Dinar Melani Hutajulu. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia." *Ekono Insentif* 15, No. 2 (October 31, 2021): 79–92. <https://doi.org/10.36787/Jei.V15i2.583>.
- Kumala Sari Subroto, Vivi. "Faktor Pendorong Perdagangan Internasional |D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom," November 30, 2021. <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/faktor-pendorong-perdagangan-internasional/36f2cb47ad5c319adba69976bf851d12261e6f9a>.
- Kuswantoro, Muchammad. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Tirtayasa Ekonomika* 12, No. 1 (April 30, 2017): 146–68.
- Luwihadi, Ni Luhgede Ari, And Sudarsana Arka. "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014." *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA* 6, No. 4 (2017): 533–63.
- Mahmudah, Binti Khoirul. "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 1 (January 23, 2019): 59–65. <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i1.205>.

- Mauladhanita, Dicka Maudy. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia." Sarjana, Universitas Siliwangi, 2020. <https://doi.org/10.24127/DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>.
- MH, Adrian Sutedi, SH. *Hukum Ekspor Impor*. 1st Ed. Jakarta: RAS, 2014.
- Mitra, Mitra. "Media Massa Dan Online Sebagai Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Hidup Balita Di Indonesia: Analisis Data Sekunder SDKI 2017." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 32, No. 1 (July 20, 2022): 51–64. <https://doi.org/10.22435/MPK.V32i1.4383>.
- Mukhlis, Farah, And Fakhrudin Fakhrudin. "Studi Literatur Velositas." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 3, No. 1 (February 28, 2018): 31–39.
- Mustafa, Mustafa, And Devi Andriyani. "Pengaruh Ekspor Impor Kakao Dan Karet Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3, No. 2 (December 3, 2020): 34–42. <https://doi.org/10.29103/Jepu.V3i2.3189>.
- Nanik Hendayati, Ni Putu, Maulida Nurhidayati, And Dwi Setya Nugrahini. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Uang Beredar Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM) | E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali," September 16, 2017. <http://www.knsi.stikom-bali.ac.id/index.php/e-proceedings/article/view/35>.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *JURNAL RAUDHAH* 5, No. 2 (November 10, 2017). <https://doi.org/10.30829/Raudhah.V5i2.182>.
- Nopriyandi, Rexsi, And Haryadi Haryadi. "Analisis Ekspor Kopi Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, No. 1 (June 30, 2017): 1–10. <https://doi.org/10.22437/Paradigma.V12i1.3929>.
- Nurrahmah, Arfatin, Febri Rismaningsih, Ul'fah Hernaeny, Linda Pratiwi, Wahyudin, Abdul Rukyati, Fitri Yati, Lusiani, Dinar Riaddin, And Jan Setiawan. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- Nurwulandari, Andini, And Muhammad Darwin. "Heywood Case Data Statistik: Menggunakan Teknik Respesifikasi Model." *NUCLEUS* 1, No. 2 (November 15, 2020): 74–84. <https://doi.org/10.37010/Nuc.V1i2.173>.
- Palembangan, Irene T., Robby J. Kumaat, And Dennij Mandej. "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan BI, Sibor, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia (2011:Q1-2019:Q4)." *Jurnal*

Berkala Ilmiah Efisiensi 20, No. 02 (September 9, 2020).  
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Jbie/Article/View/30235>.

Ph.D, Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron M.Pd, Taofan Ali Achmadi M.Pd, And Deepublish. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish, 2020.

Pratiwi, Dewi Shinta, Arfah Busairi, And Agus Junaidi. “Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, No. 4 (November 3, 2018). <https://doi.org/10.29264/Jiem.V3i4.3754>.

Purnamawati, Dina Listri, And Rifki Khoirudin. “Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, No. 1 (April 26, 2019): 41–52. <https://doi.org/10.31002/Rep.V4i1.1340>.

Rahmawati, Eka Yuliana. “Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019.” *Ecodunamika* 3, No. 2 (October 16, 2020). <https://Ejournal.Uksw.Edu/Ecodunamika/Article/View/4051>.

Rahmawati, Hanifah Fajar, Eni Setyowati, And Dian Novita Sari. “Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012-Juni 2017.” *The National Conferences Management And Business (NCMAB)*, May 2018. <http://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/9981>.

Rianda, Cut Nova. “Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia.” *AT-TASYRI’: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, December 29, 2020, 165–73. <https://doi.org/10.47498/Tasyri.V12i2.384>.

Rosyida, Anif Kholishotun. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Devisa Negara Indonesia,” January 5, 2021. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/29884>.

Safitri, Yunella, And Dewi Zaini Putri. “Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, No. 4 (December 1, 2021): 97–108. <https://doi.org/10.24036/Jkep.V3i4.12383>.

Sancaya, Kadek Suta, And I Wayan Wenagama. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar AS Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia” 8, No. 4 (2019).

Sayoga, Pundy, And Syamsurijal Tan. “Analisis Cadangan Devisa Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, No. 1 (June 30, 2017): 25–30. <https://doi.org/10.22437/Paradigma.V12i1.3931>.

- Senen, Afifah S., Robby Joan Kumaat, And Dennij Mandej. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Dan Cadangan Devisa Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2008:Q1 – 2018:Q4." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 01 (January 9, 2020). <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Jbie/Article/View/27088>.
- STEFANI, ELISA. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." Undergraduate, UPN "VETERAN" JAWA TIMUR, 2021. <http://Repository.Upnjatim.Ac.Id/3669/>.
- . "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." Undergraduate, UPN "VETERAN" JAWA TIMUR, 2021. <http://Repository.Upnjatim.Ac.Id/3669/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26th Ed. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Swarjana, I Ketut. *POPULASI-SAMPEL Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. 1st Ed. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Triyawan, Andi, And Mutmainnah Mutmainnah. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018." *ANALISIS* 11, No. 1 (March 1, 2021): 36–47. <https://Doi.Org/10.37478/Als.V11i1.828>.
- Universitas Negeri Makasar. "Ekonomi Internasional: Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Dan Impor Dalam Perdagangan Internasional." *Profesi UNM (Blog)*, 2021. <https://Profesi-Unm.Com/2021/04/15/Ekonomi-Internasional-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Ekspor-Dan-Impor-Dalam-Perdagangan-Internasional/>.
- Wijanarko, Haliza Adenia. "Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia," 2022. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/41012>.
- Yusuf, Mohammad, And Reza Nurul Ichsan. "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 4, No. 2 (November 25, 2019): 544–61. <https://Doi.Org/10.32696/Jp2sh.V4i2.339>.